

**TINGKAT PEMAHAMAN MATERI SEPAK BOLA MELALUI KANAL
YOUTUBE E-PJOK PADA PESERTA DIDIK KELAS V SEKOLAH
DASAR MUHAMMADIYAH INSAN KREATIF KEMBARAN
KAPANEWON KASIHAN KABUPATEN BANTUL**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapat gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Oleh:

AFI OKFIANTO PUTRO UTOMO

19604221030

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2023

**TINGKAT PEMAHAMAN MATERI SEPAK BOLA MELALUI KANAL
YOUTUBE E-PJOK PADA PESERTA DIDIK KELAS V SEKOLAH
DASAR MUHAMMADIYAH INSAN KREATIF KEMBARAN
KAPANEWON KASIHAN KABUPATEN BANTUL**

Oleh:

Afi Okfianto Putro Utomo

NIM. 19604221030

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pemahaman materi sepak bola melalui kanal *Youtube E-pjok* pada peserta didik kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah Insan Kreatif Kembaran Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan tes soal dengan pilihan jawaban benar atau salah. Populasi penelitian ini yaitu siswa kelas V di Sekolah Dasar Muhammadiyah Insan Kreatif Kembaran Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul yang menggunakan kanal *Youtube E-pjok* dalam penyampaian materi permainan sepak bola yakni sebanyak 30 peserta didik. Teknik menganalisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dengan hasil persentase yang dibagi menjadi 5 kategori yakni sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman materi sepak bola melalui kanal *Youtube E-pjok* pada peserta didik kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah Insan Kreatif Kembaran Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul, untuk kategori sangat tinggi dengan persentase 80,00% (24 siswa), kategori tinggi dengan persentase 13,33% (4 siswa), kategori sedang dengan persentase 6,67% (2 siswa), kategori rendah dengan persentase 0% (0 siswa), dan kategori sangat rendah dengan persentase 0% (0 siswa).

Kata Kunci: Tingkat Pemahaman, Permainan Sepak Bola, Kanal *Youtube E-pjok*.

**LEVEL OF COMPREHENSION ON THE FOOTBALL MATERIAL
THROUGH THE YOUTUBE CHANNEL OF E-PJOK FOR THE FIFTH
GRADE STUDENTS OF SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH INSAN
KREATIF KEMBARAN, KASIHAN DISTRICT, BANTUL REGENCY**

By:

Afi Okfianto Putro Utomo
19604221030

Abstract

This research aims to find out how high the level of comprehension on the football material through the E-pjok YouTube channel for the fifth grade students of SD Muhammadiyah Insan Kreatif Kembaran (Muhammadiyah Insan Kreatif Kembaran Elementary School), Kasihan District, Bantul Regency.

The research method used a question test with a choice of right or wrong answers. The research population was the fifth grade students of SD Muhammadiyah Insan Kreatif Kembaran, Kasihan District, Bantul Regency who used the E-pjok YouTube channel to deliver football game material, for about 30 students. The data analysis technique used the descriptive quantitative analysis with percentage results divided into 5 levels: very low, low, medium, high, and very high.

The results of this research show that the level of comprehension on the football material via the E-pjok YouTube channel for the fifth grade students of SD Muhammadiyah Insan Kreatif Kembaran, Kasihan District, Bantul Regency, is as follows: in the very high level at 80.00% (24 students), in the high level at 13.33% (4 students), in the medium level at 6.67% (2 students), in the low level at 0% (0 student), and in the very low level at 0% (0 student).

Keywords: Comprehension Level, Football Game, E-pjok Youtube Channel.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afi Okfianto Putro Utomo
NIM : 19604221030
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Judul TAS : Tingkat Pemahaman Materi Sepak Bola Melalui
Kanal *Youtube E-Pjok* Pada Peserta Didik Kelas V
Sekolah Dasar Muhammadiyah Insan Kreatif
Kembaran Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali acuan kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 23 Agustus 2023

Yang menyatakan,



Afi Okfianto Putro Utomo

NIM 19604221030

LEMBAR PERSETUJUAN

TINGKAT PEMAHAMAN MATERI SEPAK BOLA MELALUI KANAL
YOUTUBE E-PJOK PADA PESERTA DIDIK KELAS V SEKOLAH
DASAR MUHAMMADIYAH INSAN KREATIF KEMBARAN
KAPANEWON KASHAN KABUPATEN BANTUL



Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Fakultas
Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta.

Tanggal: 04 Agustus 2022

Koord. Prodi PJSD



Dr. Hari Yulianto, M. Kes.
NIP. 196707011994121001

Dosen Pembimbing,



Dr. Hari Yulianto, M. Kes.
NIP. 196707011994121001

LEMBAR PENGESAHAN

**TINGKAT PEMAHAMAN MATERI SEPAK BOLA MELALUI KANAL
YOUTUBE E-PJOK PADA PESERTA DIDIK KELAS V SEKOLAH
BASAR MUHAMMADIYAH INSAN KREATIF KEMBARAN
KAPANEWON KASIHAN KABUPATEN BANTUL**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Afi Okfianto Putro Utomo
NIM 19604221050

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 29 Agustus 2023

TIM PENGUJI

Nama/ Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Hari Yulianto, M. Kes. (Ketua Tim Penguji)		6-9-2023
Ranintya Meikahani, M.Pd. (Sekretaris Tim Penguji)		6-09-2023
Dr. R. Sumardianta, M.Kes. (Penguji Utama)		5-09-2023

Yogyakarta, September 2023
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,

Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.
NIP 19640707 1988 1 210018

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga karya ini dapat terselesaikan dengan baik. Perjalanan peneliti tidak akan bisa berjalan dengan mudah tanpa kehadiran orang-orang hebat dalam hidup peneliti, yang selalu membantu peneliti dalam melewati berbagai macam tantangan kehidupan, oleh karena itu peneliti mempersembahkan karya ini kepada:

1. Ayahanda saya Sunarto S.Pt. terima kasih atas yang menjadi motivasi saya dalam menjalankan pendidikan dan selalu memberikan do'a, dukungan, dan semangat yang tiada henti.
2. Ibunda saya Ida Sri Parida S.Pd yang selalu mendoakan untuk kesuksesan saya diwaktu sepertiga malam dan selalu memberikan semangat yang tiada hentinya, mengajarkan saya untuk selalu berjuang, dan bersabar.
3. Adik saya Sofie Agustina Putri yang senantiasa memberikan doa, semangat dan mendukung sepenuh untuk saya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-Nya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tingkat Pemahaman Materi Sepak Bola Melalui Kanal *Youtube E-Pjok* Pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah Insan Kreatif Kembaran Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul”.

Peneliti sangat berterima kasih kepada dosen pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang sudah memberikan bimbingan, ilmu, tenaga, dan waktunya untuk membantu peneliti menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini yaitu bapak Dr. Hari Yulianto, M. Kes. selaku Koordinator Prodi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar, beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa dalam keberhasilan menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini juga tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti juga ingin mengucapkan terima kasih kepada:

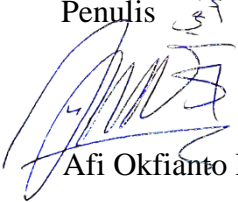
1. Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO., selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
2. Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman., M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
3. Ketua Penguji, Sekretaris Penguji dan Penguji yang telah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Ibu Ernaning Astuti, S.Pd. selaku Kepala SD Muhammadiyah Insan Kreatif

Kembaran yang telah memberi izin melaksanakan penelitian dan memberi bantuan dalam pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.

5. Ibu Sri Wahyuti, S.Pd. yang telah memberi bantuan dan memperlancar dalam melaksanakan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Para guru, staf, dan peserta didik SD Muhammadiyah Insan Kreatif Kembaran yang telah memberi bantuan dan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang ada dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan masukan yang bersifat membangun. Peneliti juga berharap semoga karya tulis skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membaca dan membutuhkan.

Yogyakarta, 5 September 2023

Penulis 

Afi Okfianto Putro Utomo

NIM. 19604221030

MOTTO

“Kreatifitas dalam Kesederhanaan, Keindahan dalam Elegansi”

(Afi Okfianto Okfianto)

“Perhatikan apa yang dikatakan, jangan memperhatikan siapa yang mengatakan”

(Ali Bin Abi Thalib RA)

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
SURAT PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
MOTTO	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Kajian Teori	11
1. Hakikat Pemahaman.....	11
2. Hakikat Permainan Sepak Bola Sekolah Dasar.....	16
3. Media Pembelajaran	18
4. Hakikat <i>YouTube</i>	19
5. Karakteristik Peserta Didik Sekolah Dasar	20
B. Kajian Penelitian yang Relevan	22
C. Kerangka Berpikir.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis Penelitian.....	28

B.	Tempat dan Waktu Penelitian	28
C.	Populasi dan Sampel Penelitian	29
D.	Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	29
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	30
F.	Instrumen Penelitian.....	31
G.	Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		43
A.	Hasil Penelitian	43
1.	Analisis Tingkat Kesukaran	43
2.	Analisis Daya Pembeda.....	44
3.	Hasil Penelitian Keseluruhan Tingkat Pemahaman	46
4.	Hasil Penelitian Faktor Tingkat Pemahaman	49
B.	Pembahasan.....	57
C.	Keterbatasan Penelitian.....	59
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....		60
A.	Kesimpulan	60
B.	Implikasi.....	60
C.	Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....		62
LAMPIRAN		62

DAFTAR TABEL

Tabel 1. KI dan KD Materi Sepak Bola	16
Tabel 2. Populasi Penelitian.....	28
Tabel 3. Skoring Skala Guttman	31
Tabel 4. Kisi-kisi Intrumen Pertanyaan Setelah Uji Coba	35
Tabel 5. Hasil Pembuktian Validitas.....	37
Tabel 6. Kriteria Reliabilitas	38
Tabel 7. Kriteria Tingkat Kesukaran.....	39
Tabel 8. Klasifikasi Pembeda.....	40
Tabel 9. Norma Penilaian.....	41
Tabel 10. Analisis Tingkat Kesukaran	43
Tabel 11. Analisis Daya Pembeda	45
Tabel 12. Deskriptif Tingkat Pemahaman Materi Sepak Bola Melalui Kanal <i>Youtube E-Pjok</i> pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah Insan Kreatif Kembaran	45
Tabel 13. Norma Penilaian Tingkat Pemahaman Materi Sepak Bola Melalui Kanal <i>Youtube E-Pjok</i> pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah Insan Kreatif Kembaran	45
Tabel 14. Deskriptif Statistik Tingkat Pemahaman pada Faktor Pengetahuan Tentang Permainan Sepak Bola.....	48
Tabel 15. Norma Penilaian Tingkat Pemahaman pada Faktor Pengetahuan tentang Permainan Sepak Bola.....	48
Tabel 16. Deskriptif Statistik Tingkat Pemahaman pada Faktor Gerak Dasar dalam Permainan Sepak Bola	50
Tabel 17. Norma Penilaian Tingkat Pemahaman pada Faktor Gerak Dasar dalam Permainan Sepak Bola.....	51
Tabel 18. Deskriptif Statistik Tingkat Pemahaman pada Faktor Kombinasi Gerak Dasar dalam Permainan Sepak Bola.....	53
Tabel 19. Norma Penilaian Tingkat Pemahaman pada Faktor Kombinasi Gerak Dasar dalam Permainan Sepak Bola.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Piramida 6 Aspek Ranah Kognitif	12
Gambar 2.	Alur Kerangka Berpikir.....	26
Gambar 3.	Histogram Tingkat Pemahaman Materi Sepak Bola Melalui Kanal <i>Youtube E-Pjok</i> pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah Insan Kreatif Kembaran.....	46
Gambar 4.	Persentase Tingkat Pemahaman Materi Sepak Bola Melalui Kanal <i>Youtube E-Pjok</i> pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah Insan Kreatif Kembaran.....	47
Gambar 5.	Histogram Tingkat Pemahaman pada Faktor Pengetahuan tentang Permainan Sepak Bola	49
Gambar 6.	Persentase Tingkat Pemahaman pada Faktor Pengetahuan tentang Permainan Sepak Bola	49
Gambar 7.	Histogram Tingkat Pemahaman pada Faktor Gerak Dasar dalam Permainan Sepak Bola	51
Gambar 8.	Persentase Tingkat Pemahaman pada Faktor Gerak Dasar dalam Permainan Sepak Bola	52
Gambar 9.	Histogram Tingkat Pemahaman pada Faktor Kombinasi Gerak Dasar dalam Permainan Sepak Bola	54
Gambar 10.	Persentase Tingkat Pemahaman pada Faktor Kombinasi Gerak Dasar dalam Permainan Sepak Bola	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pembimbingan TAS	54
Lampiran 2. Kartu Bimbingan Skripsi	55
Lampiran 3. Surat Validasi Instrumen	56
Lampiran 4. Surat izin Penelitian.....	57
Lampiran 5. Surat Balasan Izin Penelitian.....	58
Lampiran 6. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	59
Lampiran 7. Lembar Pre-test Siswa	60
Lampiran 8. Hasil Penelitian.....	62
Lampiran 9. Kegiatan Penelitian di Sekolah Dasar Muhammadiyah Insan Kreatif Kembaran dengan Siswa Kelas V.....	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan di Indonesia merupakan pendidikan yang diselenggarakan di Indonesia, baik terstruktur maupun tidak terstruktur. Pendidikan dapat diperoleh melalui pendidikan formal, pendidikan informal dan pendidikan nonformal. Ki Hajar Dewantara menyebutnya sebagai Tri Pusat Pendidikan yang terdiri dari pendidikan informal (keluarga), pendidikan formal (sekolah) dan pendidikan nonformal (masyarakat). Diperlukan kerja sama yang baik dan berkelanjutan antara ketiga pihak tersebut dalam mencapai tujuan pendidikan yang menghendaki tercapainya kehidupan anak-anak bangsa yang cerdas, berkarakter, kreatif, inovatif dan mempunyai konsep disiplin diri (Fatoni, 2019, p. 1).

Jenis pendidikan yang bersifat nonformal adalah jenis pendidikan yang tidak memiliki jenjang dan tidak terstruktur seperti tempat kursus, kelompok belajar, dan Taman Pendidikan Al-Quran (TPA). Untuk jenis pendidikan informal merupakan pendidikan yang berasal dari internal individu sendiri seperti keluarga serta lingkungan individu yang menjadi tempat belajar mandiri. Sedangkan jenis pendidikan yang bersifat formal merupakan kebalikan dari informal yakni memiliki struktur dan berjenjang atau bertingkat contohnya mulai pada tingkat pendidikan paling rendah hingga tinggi yakni Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan Universitas.

Pendidikan di sekolah terutama pada tingkat sekolah dasar tidak akan berhasil jika hanya bergantung kepada peran guru atau sekolah. Peran orang tua

dan semangat belajar dari peserta didik juga memiliki peran untuk mencapai keberhasilan. Pendidikan di sekolah dasar di ibaratkan sebuah pertunjukan dimana harus ada penonton, tempat dan penampil. Jika salah satu diantaranya tidak ada maka keberhasilan pertunjukan tersebut tidak akan tercapai dalam hal pendidikan apabila diantara ketiga komponen ini tidak ada atau lemah maka tidak akan tercapai sebuah keberhasilan. Guru tanpa ada bantuan dorongan dari orang tua peserta didik tidak akan berhasil begitu juga peserta didik apabila tidak ada arahan dari guru dan orang tua maka akan gagal. Pada lingkungan sekolah, guru memiliki peran dan tanggung jawab dalam mendidik peserta didik untuk menjadi seseorang yang berilmu. Sedangkan ketika diluar sekolah peran orang tua sangat penting dalam mengarahkan anaknya. Pendidikan merupakan media dan sarana yang digunakan untuk menyampaikan ilmu, keterampilan dan pengalaman dimana akan terjadi suatu proses interaksi antara siswa dan guru sebagai sumber belajar yang dinamakan sebagai kegiatan belajar atau pembelajaran.

Pendidikan adalah rekonstruksi aneka pengalaman peristiwa yang dialami individu agar segala sesuatu yang baru menjadi lebih terarah dan bermakna. Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena dengan adanya pendidikan diharapkan manusia dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan kreativitasnya. Keberhasilan dalam bidang pendidikan sangat ditentukan oleh keberhasilan dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan serangkaian interaksi antara manusia yaitu pengajar (guru) dan yang diajar (siswa). Pembelajaran tidak akan terlepas atas

kegiatan belajar dimana kegiatan belajar yang dilakukan di lingkungan sekolah salah satunya materi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK).

Menurut (Rahayu, 2013, p. 17) yang di kutip oleh (Junaedi, 2016, p. 835) menyatakan bahwa pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk memperoleh kemampuan individu, baik dalam hal fisik, mental serta emosional. Pengertian ini tidak hanya menunjuk pada pengertian tradisional saja yang menganggap bahwa pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan berasal dari aktivitas fisik, tetapi kita harus mengerti bahwa pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan sebagai suatu proses pembentukan kualitas pikiran dan juga tubuh. (Kemendikbud, 2016, p. 1) yang di kutip oleh (Rois, 2018, p. 13) mengemukakan pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari program pendidikan nasional, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui pembekalan pengalaman belajar menggunakan aktivitas jasmani terpilih dan dilakukan secara sistematis yang dilandasi nilai-nilai keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) dilakukan oleh seseorang secara sadar serta sistematis lewat bermacam-macam materi aktivitas jasmani dalam mendapatkan keahlian serta kesehatan jasmani yang diharapkan melalui Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) para peserta didik dapat terjaga kesehatan dan kebugarannya. Materi pembelajaran dalam jenjang

pendidikan di sekolah dasar yang dipelajari salah satunya adalah kegiatan pembelajaran yang menggunakan bola sebagai alat permainannya. Permainan menggunakan bola terbagi atas permainan bola kecil dan permainan bola besar. Contoh permainan bola kecil adalah tenis meja, kasti, bulu tangkis, tolak peluru. Untuk contoh dari permainan bola besar yakni sepak bola, bola basket, bola voli, dan futsal. Dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) materi bola besar yang diajarkan salah satunya adalah permainan sepak bola.

Sepak bola adalah permainan yang menggunakan bola besar yang dimainkan oleh 2 (dua) tim. Sepakbola merupakan permainan yang sangat terkenal di Indonesia dan terutama dunia. Permainan sepak bola menjadi olahraga yang digemari oleh masyarakat baik dari kalangan anak-anak hingga dewasa, baik kaum laki-laki maupun perempuan. Oleh karena itu, tidak bisa kita pungkiri sudah banyak pemain sepak bola yang dimainkan oleh perempuan. Permainan sepak bola dimainkan 2 tim dengan jumlah pada masing-masing tim terdiri dari sebelas (11) orang pemain yang terdiri dari seorang penjaga gawang dan sisanya terdiri dari pemain bertahan, pemain tengah atau gelandang serta pemain penyerang. Penjaga gawang menjadi satu satunya pemain yang diperbolehkan memegang bola di daerah kotak penalti demi mencegah serangan dari tim lawan memasuki gawang yang dijaganya.

Permainan sepak bola merupakan salah satu materi permainan bola besar yang diajarkan di kelas V sekolah dasar berdasarkan kurikulum 2013 yang memiliki kompetensi dasar yakni: 3.1 Memahami prosedur variasi pola gerak

dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional. dan kompetensi dasarnya yakni: 4.1 Mempraktikkan variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional. Hal tersebut menjadikan landasan bagi guru untuk menyampaikan materi.

Di era globalisasi penggunaan internet berkembang sangat drastis. Salah satu situs yang paling diminati masyarakat dewasa ini adalah *Youtube*. Dalam konteks pembelajaran, *youtube* dapat dimanfaatkan sebagai salah satu media ajar agar pembelajaran berlangsung menarik dan tidak monoton Karena perkembangan teknologi dan informasi yang semakin pesat tentu akan berpengaruh juga terhadap pendidikan dan media pembelajaran. Terdapat beberapa subsistem yang menentukan keberhasilan pembelajaran, diantaranya media atau alat bantu pembelajaran, teknologi serta tenaga pengajar. Tenaga pengajar merupakan fasilitator dalam proses belajar mengajar yang sangat berperan dalam pencapaian tujuan belajar. Pemilihan strategi pembelajaran yang menarik dan tidak monoton serta media pengajaran yang tepat akan membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap suatu topik atau materi pembelajaran secara efektif. Keberhasilan proses belajar mengajar ditunjang oleh alat dan media yang digunakan pendidik.

Sudah saatnya kini para pendidik tidak lagi menggunakan cara-cara konvensional dalam pembelajaran di kelas. Pergeseran paradigma pendidikan khususnya dalam pembelajaran di kelas seharusnya sejalan dengan perkembangan

teknologi. Salah satunya adalah dengan memanfaatkan teknologi melalui *youtube* sebagai media pembelajaran. Dengan *youtube*, pendidik dapat menampilkan video pembelajaran yang interaktif, menarik dan menyenangkan. Melalui *youtube* peserta didik juga dapat menumbuhkan kreativitas diri dan menjadi media untuk berekspresi.

Media *YouTube* memiliki berbagai kanal yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi salah satu yang digunakan yakni kanal *YouTube e-Pjok*. Materi sepak bola yang disampaikan dalam kanal *YouTube e-Pjok* sesuai dengan materi kurikulum 2013 yakni menyajikan materi mengenai pengetahuan umum tentang permainan sepak bola, macam-macam contoh gerak dasar di dalam permainan sepak bola dan contoh kombinasi gerak dasar dalam permainan sepak bola. Kanal *YouTube e-Pjok* menyediakan berbagai video materi olahraga secara lengkap untuk jenjang sekolah dasar dan video untuk di setiap materi pertemuan selalu update. Hal ini menjadikan kanal *YouTube* ini sebagai media penyampain materi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) selama yang dianjurkan untuk digunakan menyampaikan berbagai materi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) berdasarkan saran dari Kelompok Kerja Guru (KKG) Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) sekolah dasar. Salah satu guru yang tergabung dalam KKG PJOK telah membuat sebuah aplikasi menggunakan *Microsoft Excel* dimana guru-guru hanya perlu mengklik materi yang akan disampaikan lalu akan muncul link kanal *YouTube e-Pjok* tentang materi yang diinginkan. Di dalam aplikasi tersebut semua materi dari kelas 1 sampai kelas

6 semua materi sudah ada dengan lengkap dan runtut sesuai program semester yang ditetapkan guru PJOK.

Pemanfaatan *youtube* sebagai media pembelajaran pernah diteliti oleh (Fatmawati, 2018, p. 64). Hasil penelitian tersebut menunjukkan hasil belajar siswa menggunakan media *youtube* lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang tidak menggunakan media *youtube*. Berdasarkan observasi diketahui bahwa proses pembelajaran masih menggunakan pembelajaran langsung dan media *youtube* pada beberapa materi tertentu. Model pembelajaran langsung siswa lebih cenderung bersikap pasif dalam belajar, dikarenakan pembelajaran ini berpusat pada guru. Sedangkan pembelajaran menggunakan media *youtube* siswa cenderung lebih aktif dalam belajar. Media pembelajaran perlu dikembangkan salah satunya menggunakan media *youtube*. Media *youtube* dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan siswa dalam memahami konsep materi pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Tingkat Pemahaman Materi Sepak Bola melalui Kanal *Youtube E-Pjok* pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah Insan Kreatif Kembaran Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah disampaikan di atas, maka ditetapkan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Dimungkinkan terdapat peserta didik yang belum paham mengenai materi permainan sepak bola yang disampaikan melalui media kanal *YouTube e-Pjok*.
2. Dimungkinkan kemampuan dalam memahami materi permainan sepak bola pada masing-masing peserta didik melalui media *YouTube* berbeda-beda.
3. Belum diketahui tingkat pemahaman peserta didik kelas V dalam memahami materi permainan sepakbola yang disampaikan melalui media kanal *YouTube e-Pjok* di sekolah dasar Muhammadiyah Insan Kreatif Kembaran Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul.

C. Batasan Masalah

Supaya kasus pada penelitian ini tidak menjadi luas, butuh terdapatnya batasan-batasan sehingga ruang lingkup penelitian menjadi jelas. Berdasarkan pada latar belakang masalah serta identifikasi permasalahan diatas penelitian ini dibatasi pada tingkat pemahaman materi sepak bola melalui kanal *YouTube e-Pjok* pada peserta didik kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah Insan Kreatif Kembaran Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi serta fokus permasalahan di atas, maka l dapat diambil rumusan masalah yakni “Seberapa tinggi tingkat pemahaman materi sepak bola melalui kanal *YouTube e-Pjok* pada peserta didik kelas V sekolah dasar Muhammadiyah Insan Kreatif Kembaran Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul?”.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang tingkat pemahaman materi sepak bola melalui kanal *YouTube e-Pjok* pada peserta didik kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah Insan Kreatif Kembaran Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Pembaca dapat menggunakan penelitian ini untuk mengetahui tentang tingkat pemahaman materi sepakbola melalui kanal *YouTube e-Pjok* pada peserta didik kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah Insan Kreatif Kembaran Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul.
- b. Menunjukkan manfaat media yang dapat digunakan untuk pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) secara ilmiah.
- c. Dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitian sejenis mengenai tingkat pemahaman peserta didik menggunakan media audio visual dalam memahami permainan sepakbola bagi kelas V Sekolah Dasar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai satu pedoman dalam mengetahui tingkat pemahaman materi peserta didik melalui penggunaan media *YouTube* sehingga dapat mengoptimalkannya dalam mencapai tujuan pembelajaran.

- b. Bagi sekolah, hasil penelitian ini menjadi suatu masukan agar meningkatkan fasilitas yang dapat menunjang pembelajaran.
- c. Bagi dinas pendidikan, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai arahan kepada guru PJOK dalam penggunaan media yang digunakan selama pembelajaran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Pemahaman

a. Definisi Pemahaman

(Daryanto 2014, pp. 106-107) mengutarakan bahwa pemahaman (*comprehension*) adalah “kemampuan yang pada umumnya mendapat penekanan dalam proses belajar mengajar”. Kemampuan pemahaman ini dapat dijabarkan dalam tiga bentuk, yaitu menerjemahkan, menginterpretasi, dan mengeksploitasi. (Widoyoko, 2014, p. 13) menjelaskan bahwa pemahaman merupakan proses mengkonstruksi makna dari pesan-pesan pembelajaran, baik yang bersifat lisan, tulisan, atau grafik yang telah disampaikan melalui pengajaran, buku, dan sumber-sumber belajar lainnya.

Sementara (Purwanto, 2013, p. 44) mengemukakan bahwa pemahaman atau komprehensi adalah tingkat kemampuan seseorang yang diharapkan mampu memahami arti atau konsep, situasi, serta fakta yang diketahuinya sehingga seseorang tidak hanya hafal secara verbalistis tetapi juga memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan dengan kata lain, memahami adalah mengerti tentang sesuatu dan dapat melihat sesuatu dari berbagai segi. Jadi, dapat di simpulkan bahwa seseorang peserta didik dapat memahami sesuatu hal apa bila peserta didik dapat memberikan penjelasan yang lebih rinci terhadap suatu hal yang peserta didik pelajari dengan menggunakan bahasanya sendiri. Lebih baik lagi apa bila seorang peserta didik dapat

memberikan contoh atau gambaran apa yang peserta didik telah pelajari dengan permasalahan-permasalahan yang berada di sekitarnya.

Dapat disimpulkan dari berbagai pendapat di atas. Bahwa pemahaman dalam tingkat kemampuan seseorang yang diharapkan dapat memahami arti atau konsep, serta fakta yang diketahuinya. Seseorang akan memahami setelah sesuatu itu diketahui dan diingat melalui penjelasan tentang isi pokok sesuai makna yang telah ditangkap dari suatu penjelasan tentang isi pokok sesuai makna yang telah ditangkap dari suatu penjelasan. Peserta didik dituntut untuk mengerti atau memahami apa yang telah disampaikan atau diajarkan, memahami apa yang sedang dikomunikasikan, dan dapat memanfaatkan isinya tanpa paksaan untuk menghubungkan dengan hal-hal lainnya.

b. Tingkat Pemahaman

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk memahami suatu konsep dengan fakta yang ada sehingga mudah untuk di mengerti. Setiap individu memiliki kemampuan yang berbeda-beda, ada yang mampu memahami materi secara keseluruhan ada yang sebagian bahkan ada pula yang tidak paham sama sekali secara keseluruhan. Maka dari itu terdapat adanya tingkatan dalam pemahaman.

Taksonomi Bloom dalam Susetyo (2015, pp. 19-21), menyatakan bahwa “Dalam ranah kognitif terdapat enam jenjang proses berpikir, mulai dari jenjang yang terendah sampai dengan jenjang yang paling tinggi”. Penjelasannya dapat disajikan pada gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 1. Piramida 6 Aspek Ranah Kognitif

1) Pengetahuan (*knowledge*)

Pengetahuan merupakan salah satu tahap kemampuan paling dasar. Pengetahuan adalah mengingat dan mengungkap kembali segala informasi yang sudah dipelajari sebelumnya.

2) Pemahaman (*comprehension*)

Pemahaman adalah kemampuan dalam memahami suatu objek. Pemahaman tidak hanya mengingat informasi melainkan berkaitan dengan kemampuan menjelaskan, menerangkan, menafsirkan.

3) Penerapan (*application*)

Penerapan adalah kemampuan dalam menerapkan konsep. Penerapan berhubungan dengan kemampuan mengaplikasikan suatu bahan pelajaran yang sudah dipelajari, seperti teori, rumus-rumus, dalil hukum, konsep, dan ide.

4) Analisis (*analysis*)

Analisis merupakan kemampuan menentukan bagian dari suatu masalah dan menunjukkan hubungan antar bagian tersebut, melihat penyebab dari

suatu peristiwa dan memberikan argumen-argumen yang mendukung suatu pernyataan.

5) Sintesis (*synthesis*)

Sintesis merupakan kemampuan menggabungkan beberapa informasi menjadi satu kesimpulan, ciri dari kemampuan. Pada hal ini adalah kemampuan berpikir induktif.

6) Evaluasi (*evaluations*)

Evaluasi merupakan kemampuan yang paling tinggi dalam domain kognitif. Kemampuan dalam evaluasi berkenaan dengan membuat penilaian terhadap objek tertentu. Termasuk penilaian baik atau buruk, benar atau salah, dan bermanfaat atau tidak bermanfaat berdasarkan kriteria tertentu.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman

Seperti yang telah disampaikan tentang definisi pemahaman diatas pemahaman merupakan hasil dari hasil proses pembelajaran. Oleh karena itu belajar dan pemahaman setiap individu adalah satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Dalam proses belajar itu sendiri terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya baik faktor internal (dalam diri) dan faktor eksternal (dari luar) individu. (Sugiharto, 2007, p. 155) mengemukakan Faktor internal meliputi: kemampuan intelektual, afeksi semacam perasaan serta percaya diri, motivasi, kematangan untuk belajar, umur, jenis kelamin, kerutinan belajar, kemampuan mengingat, serta keahlian penginderaan seperti memandang, mencermati, serta merasakan. Sedangkan faktor yang berasal dari luar atau

faktor eksternal meliputi faktor- faktor yang berkaitan dengan keadaan proses pendidikan yang meliputi: guru, mutu pendidikan, instrumen ataupun sarana pendidikan baik yang berupa *hardware* ataupun *software*, baik lingkungan sosial ataupun lingkungan alam. Sedangkan menurut (Sholehun, 2011, p. 68) belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut:

a) Faktor internal

- (1) Minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.
- (2) Bakat merupakan kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan atau dilatih.
- (3) Motivasi merupakan serangkaian usaha untuk menyiapkan kondisi-kondisi tertentu sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu.
- (4) Cara belajar adalah sebuah strategi yang dilakukan siswa agar lebih memahami materi yang dijelaskan tentunya dengan cara belajar yang disenangi oleh siswa.

b) Faktor eksternal

- (1) Lingkungan sekolah merupakan satu faktor yang turut mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak terutama kecerdasannya.
- (2) Lingkungan keluarga merupakan pengaruh utama bagi kehidupan, pertumbuhan dan perkembangan seseorang.

2. Hakikat Permainan Sepak Bola Sekolah Dasar

(Salim, 2011, p. 45) menjelaskan pada dasarnya sepak bola adalah olahraga yang memainkan bola dengan menggunakan kaki yang dilakukan dengan tangkas, sigap, cepat, dan baik dalam mengontrol bola dengan tujuan untuk mencetak gol atau skor sebanyakbanyaknya sesuai aturan yang ditetapkan dalam waktu dua kali 45 menit. Sepak bola dapat dikatakan permainan beregu yang setiap regu beranggotakan sebelas pemain, dalam proses memainkannya memerlukan kekuatan, keuletan, kecepatan, ketangkasan, daya tahan, keberanian, dan kerjasama tim selama dua kali 45 menit menggunakan teknik yang baik dan benar.

Sucipto dalam (Fauzi, 2013, p. 3) mengemukakan sepak bola merupakan permainan yang dilakukan dengan cara menyepak bola yang diperebutkan antar pemain dengan maksud untuk memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri agar tidak kemasukan bola. Sepakbola merupakan permainan beregu yang terdiri dari sebelas pemain, salah satu bertindak sebagai penjaga gawang, permainan seluruhnya menggunakan kaki, khusus untuk penjaga gawang boleh menggunakan tangan didaerahnya. Suatu regu dinyatakan menang apabila regu tersebut dapat memasukkan bola lebih banyak dari lawannya, dan apabila skor sama maka permainan dinyatakan seri.

Bermain sepak bola dalam bidang pendidikan memiliki tujuan berbeda dengan permainan sepak bola umumnya dimana dalam bidang Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Sekolah Dasar Kurikulum 2013 permainan sepak bola termasuk ke dalam permainan bola besar yang tujuannya tertuang pada kompetensi inti dan kompetensi dasar sebagai tujuannya.

Pada Kompetensi inti dan kompetensi dasar bersifat tetap dan sama untuk sekolah lain dan indikator pencapaian bersumber pada pencapaian yang hendak guru capai selama mengajarkan suatu materi namun tetap berdasarkan pedoman yang berlaku. Berdasarkan Kurikulum 2013 Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan Pada kompetensi inti dan kompetensi dasar materi pembelajaran sepak bola kelas V sekolah dasar dijabarkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. KI dan KD Materi Sepak Bola

No	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
3.1	Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.	Memahami prosedur variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional *)
4.1	Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	Mempraktikkan variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional *)

Jika dicermati gerakan-gerakan yang ada dalam permainan sepak bola terdapat gerakan lari, lompat, loncat, menendang, menghentakkan, dan menangkap bola untuk penjaga gawang. Seluruh gerakan tersebut dirangkai menurut pola gerakan yang dibutuhkan pemain untuk menjalankan tugasnya bermain sepak bola. Gerakan-gerakan tersebut diklasifikasikan sebagai keterampilan dasar. Keterampilan dasar terdiri dari gerakan lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif.

3. Media Pembelajaran

Dalam pengertian umum berarti suatu perantara yang mampu mengantarkan informasi dari pengirim kepada penerima informasi. Association of Education and Communication Technology dalam (Arsyad, 2014, p. 3) memberi pengertian bahwa media adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Dalam proses pembelajaran, media cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menerima, memproses dan menyusun kembali suatu pesan atau informasi visual maupun verbal (Arsyad, 2014, p. 3). Selain sebagai system penyampaian pesan, media juga sering diartikan sebagai mediator.

Fleming dalam (Arsyad, 2014, p. 3) menjelaskan bahwa mediator yaitu alat yang turut serta dalam dua pihak dan mendamaikannya. Istilah mediator menunjukkan perannya sebagai pengatur hubungan antara dua pihak dalam proses belajar yakni siswa dan pelajaran agar menghasilkan pembelajaran yang efektif. Media seharusnya bisa dimanipulasi, didengar, dilihat dan dibaca. Dalam hal ini, media adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan yang mampu merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian peserta didik sehingga terjadi proses belajar.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa media adalah alat yang mampu mengirim pesan atau informasi kepada penerima pesan atau informasi, sedangkan media pembelajaran adalah suatu mediator yang dapat memberi informasi kepada peserta didik dalam proses pembelajaran yang mampu merangsang pikiran, memusatkan perhatian, membangkitkan minat dan motivasi

belajar peserta didik agar terjadi efektifitas pada proses pembelajaran, yang menjadi mediator tersebut bukan hanya guru tetapi juga alat-alat pembelajaran (seperti gambar, buku, alat elektronik).

4. Hakikat *YouTube*

(Rohim, 2019, p. 20) *Youtube* adalah media sosial berbasis internet dengan konten video, dalam media tersebut seseorang dapat memberikan berbagai informasi dengan cara membuat channel. Pemilik channel tersebut adalah khalayak yang mempunyai akun. Dari tiap channel tersebut pengguna dapat mengunggah video dengan berbagai kategori. Proses unggahan video tersebut seperti gambaran pada sebuah channel televisi yang dikemas dalam media sosial.

Youtube merupakan situs video yang menyediakan berbagai informasi berupa “gambar bergerak” dan bisa diandalkan. Situs ini memang disediakan bagi mereka yang ingin melakukan pencarian informasi video dan menontonnya langsung, kita juga bisa berpartisipasi mengunggah video ke server *youtube* dan membaginya ke seluruh dunia. *Youtube* adalah sebuah situs web video sharing (berbagi video) yang populer dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Umumnya video-video di *youtube* adalah video klip, film, TV, serta video buatan para penggunanya sendiri. Salah satu layanan dari google ini, memfasilitasi penggunaanya untuk meng-upload video dan bisa diakses oleh pengguna yang lain dari seluruh dunia secara gratis.

(Lingga, 2019, p. 264) menegaskan bahwa pada dasarnya, *youtube* merupakan sebuah website yang memfasilitasi penggunaanya untuk berbagi video yang mereka miliki, atau sebatas menikmati berbagai video klip yang diunggah

oleh berbagai pihak. Terdapat berbagai macam video yang dapat diunggah ke 13 situs ini, seperti misalnya video klip musik dari musisi tertentu, video tutorial berbagai macam aktivitas, dan masih banyak lagi. Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *youtube* merupakan sebuah media online yang digunakan oleh seluruh masyarakat, baik itu di Indonesia maupun di luar Negeri, mereka menggunakan *youtube* untuk mendapatkan informasi ataupun sebagai hiburan bagi orang yang sering menonton *youtube*. Tidak hanya itu kebanyakan dari mereka memiliki akun *youtube*, yang digunakan sebagai media untuk berbagi pengalaman, dan pengetahuan mereka

5. Karakteristik Peserta Didik Sekolah Dasar

Peserta didik sekolah dasar (SD) umumnya berkisar antara 6 atau 7 tahun sampai 12 atau 13 tahun, mereka berada pada fase operasional konkret (Heruman, 2013, p. 1). Kemampuan yang tampak pada fase ini adalah kemampuan dalam proses berpikir untuk mengoperasikan kaidah-kaidah logika, meskipun masih terikat dengan objek yang bersifat konkret. Objek konkret tersebut yang dapat ditangkap oleh panca indra. (Susanto, 2015, p. 77) menyatakan bahwa setiap tahapan perkembangan kognitif pada anak, mempunyai karakteristik berbeda secara garis besar dikelompokkan menjadi empat tahap, yaitu:

- a. Tahap sensori motor (usia 0-2 tahun), pada tahap ini anak belum memasuki usia sekolah;
- b. Tahap pra-operasional (usia 2-7 tahun), pada tahap ini kemampuan kognitifnya masih terbatas. Anak masih suka meniru perilaku orang lain (khususnya orang tua dan guru) yang pernah ia lihat dan anak mulai mampu

menggunakan kata-kata yang benar dan mampu mengekspresikan kalimat-kalimat pendek secara efektif;

- c. Tahap operasional konkret (usia 7-11 tahun), pada tahap ini anak sudah mulai memahami aspek-aspek kumulatif materi, mempunyai kemampuan memahami cara mengkombinasikan beberapa golongan benda yang bervariasi tingkatannya, selain itu anak sudah mampu berpikir sistematis mengenai benda-benda dan peristiwa yang konkret;
- d. Tahap operasional formal (usia 11-15 tahun), pada tahap ini anak sudah menginjak usia remaja, perkembangan kognitif peserta didik pada tahap ini telah memiliki kemampuan mengkordinasikan dua ragam kemampuan kognitif secara simultan (serentak) maupun berurutan.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa karakteristik peserta didik sekolah dasar yang umumnya berusia antara 7-12 tahun yaitu mulai memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dengan cara menyelidiki, mencoba, dan bereksperimen mengenai suatu hal yang dianggap menarik bagi dirinya, serta peserta didik sudah mampu memahami cara mengkombinasikan beberapa golongan benda yang bervariasi tingkatannya, selain itu peserta didik sudah mampu berpikir sistematis mengenai benda-benda dan peristiwa yang konkret.

Anak-anak usia sekolah dasar, memiliki karakteristik yang berbeda dengan anak-anak yang usianya lebih muda. Mereka senang bermain, senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok, dan senang merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung. Oleh karena itu, guru hendaknya mengembangkan pembelajaran yang mengandung unsur permainan, mengusahakan peserta didik berpindah atau

bergerak, bekerja atau belajar dalam kelompok, serta memberikan kesempatan untuk terlibat langsung dalam pembelajaran.

Menurut Havighurst yang dikutip (Desmita, 2014, p. 35) dalam Psikologi Perkembangan Peserta Didik, tugas perkembangan anak usia sekolah dasar meliputi:

- a. Mengusai keterampilan fisik yang diperlukan dalam permainan dan aktivitas fisik;
- b. Membina hidup sehat;
- c. Belajar bergaul dan bekerja dalam kelompok;
- d. Belajar menjalankan peranan sosial sesuai dengan jenis kelamin;
- e. Belajar membaca, menulis, dan berhitung agar mampu berpartisipasi dalam masyarakat;
- f. Memperoleh sejumlah konsep yang diperlukan untuk berpikir efektif;
- g. Mengembangkan kata hati, moral dan nilai-nilai;
- h. Mencapai kemandirian pribadi.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa karakteristik tugas perkembangan anak usia sekolah dasar adalah mampu belajar bergaul dan bekerja secara kelompok sehingga memperoleh sejumlah konsep untuk dapat berfikir secara efektif, menjadikan peserta didik mencapai nilai moral dan kemandirian dalam dirinya.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Dalam penulisan skripsi ini peneliti menggali informasi dari penelitian-penelitian sebelumnya sebagai bahan perbandingan, baik mengenai kekurangan

atau kelebihan yang sudah ada. Selain itu, peneliti juga menggali informasi dari buku-buku maupun skripsi dalam rangka mendapatkan suatu informasi yang ada sebelumnya tentang teori yang berkaitan dengan judul yang digunakan untuk memperoleh landasan ilmiah. Tujuan dari penelitian yang relevan adalah sebagai bahan perbandingan dan acuan dalam peneliti lakukan. Maka peneliti mencantumkan penelitian terdahulu yang relevan yakni:

1. Taufik Freddy Prihantono (2021) dengan judul penelitian “Tingkat Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri Sidomoyo Kapanewon Godean Kabupaten Sleman terhadap Peraturan Permainan Sepakbola”. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei dengan pengambilan data menggunakan tes. Hasil tes menunjukkan bahwa siswa kelas V SD Negeri Sidomoyo dalam tingkat pemahaman sangat tinggi dengan frekuensi 2 siswa (6,25%), tingkat pemahaman tinggi dengan frekuensi 19 siswa (59,38%), tingkat pemahaman sedang dengan frekuensi 7 siswa (21,87%), tingkat pemahaman rendah dengan frekuensi 4 siswa (12,5%).
2. Niki Putri Kunanti (2021) dengan judul “Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V tentang Permainan Sepakbola Di SD Muhammadiyah Karangajen Yogyakarta”. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah survei dengan pengambilan data menggunakan tes pengetahuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas V terhadap permainan sepakbola di SD Muhammadiyah Karangajen Yogyakarta adalah kategori sangat tinggi yaitu sebanyak 87 siswa (73,33%). Kemudian yang menjawab dalam kategori tinggi sebanyak 26 siswa (22,03%),

yang masuk dalam kategori cukup sebanyak 4 siswa (3,39%), yang masuk kategori rendah sebanyak 1 siswa (0,85%). Sedangkan yang menjawab dalam kategori sangat rendah sebanyak 0 siswa (0%).

3. Bagus Pambudi (2021) dengan judul “Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Daring Oleh Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Se-Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul”. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah survei dengan pengumpulan data menggunakan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran daring oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah dasar Negeri se-Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0% (0 guru), “rendah” sebesar 35% (7 guru), “Cukup” sebesar 45% (9 guru), “tinggi” sebesar 5% (1 guru), dan “sangat tinggi” sebesar 15% (3 guru). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 92,00, pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran daring oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah dasar Negeri se-Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul dalam kategori “Cukup”. Berdasarkan hasil tersebut, seberapa tinggi tingkat pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran daring oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan mengindikasikan bahwa ada beberapa sekolah yang tidak melaksanakan pembelajaran PJOK secara daring.
4. Pebri Wendika (2022) dengan judul “Tingkat Pemahaman Materi Sepak Bola melalui Kanal *Youtube* E-PJOK pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar

Se-Kecamatan Pakem. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa kelas V SD tentang materi permainan sepak bola dengan menggunakan media kanal YouTube e-Pjok. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan tes soal dengan pilihan jawaban benar atau salah. Subjek dalam penelitian ini ialah peserta didik kelas V sekolah dasar yang berada di kecamatan Pakem yang menggunakan kanal YouTube e-Pjok dalam penyampaian materi permainan sepak bola yakni sebanyak 41 peserta didik. Teknik menganalisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dengan hasil persentase yang dibagi menjadi 5 kategori yakni sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman materi sepak bola melalui kanal YouTube e-Pjok pada peserta didik kelas V sekolah dasar se-kecamatan Pakem adalah kategori “sedang” dengan frekuensi 15 peserta didik (36,58%), kategori “sangat tinggi” dengan frekuensi 2 peserta didik (4,90%), kategori “tinggi” dengan frekuensi 11 peserta didik (26,82%), kategori “rendah” dengan frekuensi 3 peserta didik (7,31%), dan kategori “sangat rendah” dengan frekuensi 10 peserta didik (24,39%).

C. Kerangka Berpikir

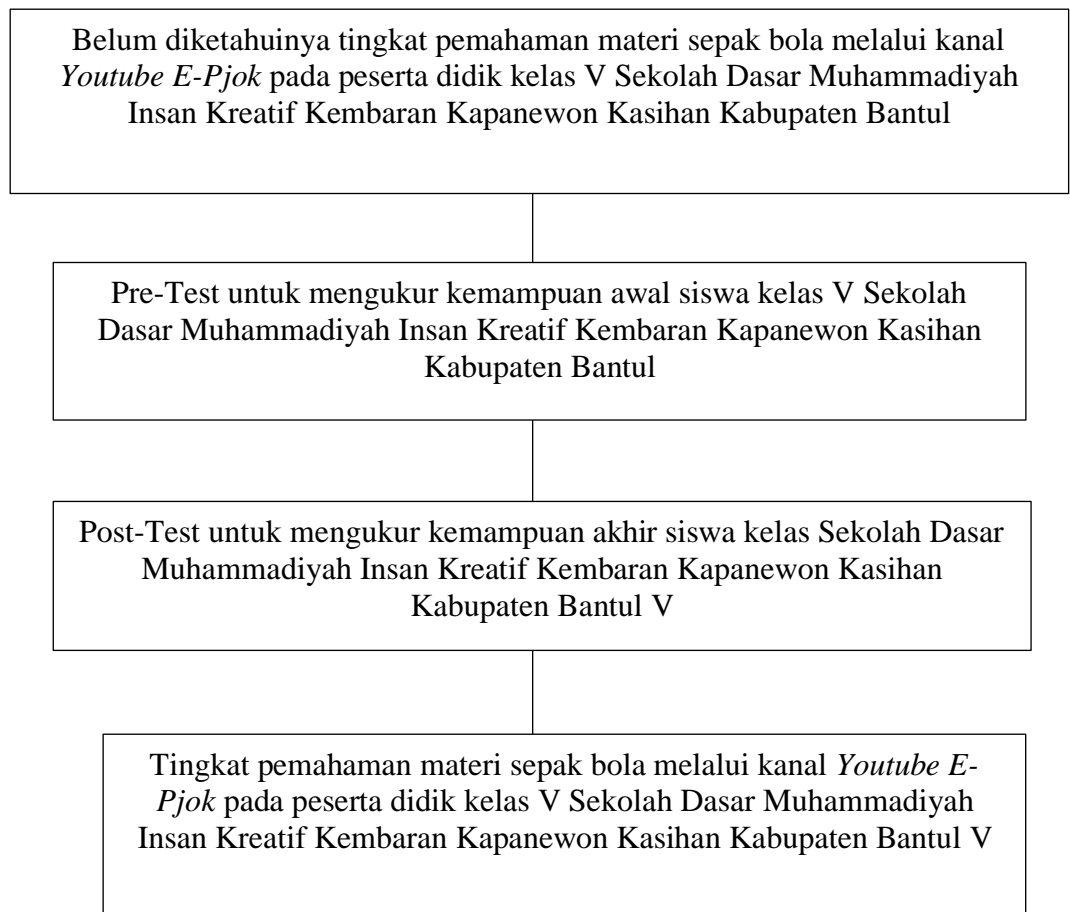
Materi sepak bola adalah materi yang termasuk kedalam golongan permainan bola besar. Permainan sepak bola menjadi cabang olahraga yang populer di dunia dan termasuk olahraga yang diminati oleh peserta didik ditingkat sekolah dasar. Materi sepak bola termasuk di dalam silabus Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kurikulum 2013 dimana sekolah dasar di Sekolah Dasar

Muhammadiyah Insan Kreatif Kembaran Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul menggunakan kurikulum tersebut sebagai pedoman pembelajaran sehingga materi permainan sepak bola diajarkan.

Pemanfaatan *youtube* sebagai media pembelajaran yang pernah diteliti oleh Fatmawati menunjukkan hasil belajar siswa menggunakan media *youtube* lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang tidak menggunakan media *youtube*. Berdasarkan observasi diketahui bahwa proses pembelajaran masih menggunakan pembelajaran langsung dan media *youtube* pada beberapa materi tertentu. Model pembelajaran langsung siswa lebih cenderung bersikap pasif dalam belajar, dikarenakan pembelajaran ini berpusat pada guru. Sedangkan pembelajaran menggunakan media *youtube* siswa cenderung lebih aktif dalam belajar. Media pembelajaran perlu dikembangkan salah satunya menggunakan media *youtube*. Media *youtube* dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan siswa dalam memahami konsep materi pembelajaran.

Adanya penggunaan media ini diharapkan akan membantu proses pembelajaran dan juga diharapkan meningkatkan tingkat pemahaman peserta didik sekolah dasar Muhammadiyah Insan Kreatif Kembaran di Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul khususnya materi sepak bola di kelas V. Dari uraian tersebut peneliti tertarik untuk meneliti seberapa tinggi tingkat pemahaman peserta didik apabila belajar menggunakan kanal *YouTube e-Pjok*. Diharapkan penelitian ini menghasilkan manfaat tentang pemanfaatan media kanal *YouTube e-Pjok* dan memberikan masukan kepada guru PJOK tentang efektivitas dari kanal *YouTube*

tersebut dalam pemahaman peserta didik sehingga dapat mengoptimalkan proses pembelajaran.



Gambar 2. Alur Kerangka Berpikir

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini. Penelitian deskriptif berkaitan dengan pengkajian fenomena secara lebih rinci ataupun membedakannya dengan fenomena yang lain (Nurlan, 2019, p. 4). Menurut Solimun, Armanu, & Fernandes metode penelitian kuantitatif merupakan ilmu dan seni yang berkaitan dengan tata cara (metode) pengumpulan data, analisis data, dan interpretasi terhadap hasil analisis untuk bisa mendapatkan informasi untuk penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan, seperti yang tercantum dalam (Santoso, 2021, p. 4).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pemahaman materi sepak bola melalui kanal *YouTube e-Pjok* pada peserta didik kelas V sekolah dasar Muhammadiyah Insan Kreatif Kembaran Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul. Untuk metode yang digunakan ialah metode survei atau memberikan angket pada sampel yang mendeskripsikan sikap, opini, perilaku dan atau karakteristik responden.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Muhammadiyah Insan Kreatif Kembaran Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul. Penelitian dilakukan pada seluruh peserta didik kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah Insan Kreatif Kembaran Kapanewon Kasihan yang menggunakan kanal *YouTube e-Pjok*. Waktu penelitian ini pada 8 Agustus 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

(Sugiyono, 2018, p. 117) menjelaskan bahwa populasi merupakan generalisasi wilayah yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta setelah itu ditarik kesimpulan akhirnya. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas V SD Muhammadiyah Insan Kreatif Kembaran. T.A 2023/2024 yang berjumlah 30 Siswa. Berikut adalah daftar siswa yang ada di kelas V SD Muhammadiyah Insan kreatif Kembaran.

Tabel 2. Populasi Penelitian

No	Kelas	Populasi		jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	V	14	16	30

2. Sampel

(Sugiyono, 2017, p. 81) menjelaskan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel penelitian adalah teknik total sampling, karena subjek yang akan diteliti adalah seluruh siswa kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah Insan Kreatif Kembaran Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat pemahaman materi sepak bola melalui kanal *YouTube e-Pjok* pada peserta didik kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah Insan Kreatif Kembaran Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul. Adapun definisi oprasional variabel dalam penelitian ini adalah pemahaman yang berasal dari kata paham yang berarti proses perbuatan menguasai atau

memahamkan dan kemampuan peserta didik dalam memahami sesuatu hal setelah melakukan kegiatan belajar disebut tingkat pemahaman. Namun terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman yakni dari faktor internal seperti faktor jasmani (fisiologi), faktor psikologi, dan faktor kematangan fisik dan psikis seseorang. Serta terdapat faktor eksternal seperti faktor sosial, budaya, dan faktor lingkungan fisik seperti rumah, fasilitas belajar dan iklim. Permainan sepak bola adalah materi bola besar yang diajarkan di kelas V Sekolah Dasar sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar dalam Kurikulum 2013.

Dengan diperlakukan pembelajaran melalui kanal *YouTube* yang merupakan salah satu situs web berbagi video yang sangat populer di dunia dimana media *YouTube* sudah digunakan dalam dunia pendidikan yakni untuk menyampaikan materi dengan sangat praktis dan mudah dipahami selain itu juga media penyampaian materi menggunakan *YouTube* bermanfaat untuk ilustrasi materi, memberikan tutorial materi, tampilan menarik akan memotivasi siswa mengikuti pembelajaran dan lain-lain. Terutama pada peserta didik sekolah dasar yang memiliki berbagai karakteristik seperti senang untuk merasakan atau melakukan sesuatu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes pengetahuan. Teknik pengumpulan data untuk mengetahui kemampuan pemahaman peserta didik kelas V tentang materi sepak bola yang dipelajari melalui kanal *YouTube e-Pjok* dengan metode survei atau memberikan angket pada sampel. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan alat ukur berupa lembar kuesioner berskala

Guttman, data yang diperoleh berupa data interval atau rasio dikotomi (dua alternatif) yaitu “Ya” dan “Tidak” sehingga dengan demikian peneliti berharap mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang diteliti.

F. Instrumen Penelitian

(Arikunto, 2015, pp. 103-104) mengemukakan bahwa instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah, dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes pengetahuan. Teknik pengumpulan data untuk mengetahui kemampuan pemahaman peserta didik kelas V tentang materi sepak bola yang dipelajari melalui kanal *YouTube e-Pjok* dengan metode survei atau memberikan angket pada sampel.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan alat ukur berupa lembar kuesioner berskala Guttman, data yang diperoleh berupa data interval atau rasio dikotomi (dua alternatif) yaitu “Ya” dan “Tidak” sehingga dengan demikian peneliti berharap mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang diteliti. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes Pengetahuan

Skor jawaban yang peserta didik peroleh ditentukan terlebih dahulu sebelum hasil dari tes dan angket dianalisis. Peneliti menggunakan skala Guttman dalam penskoran jawaban yakni dengan kriteria peserta didik yang menjawab soal dengan benar pada instrumen tes berupa soal diberi skor 1 dan peserta

didik yang menjawab salah mendapatkan skor 0. Prosedur penyusunan angket diawali dengan membuat kisi-kisi dan penyusunan angket berdasarkan kisi-kisi yang dikembangkan melalui kajian teoritis.

Tabel 3. Skoring Skala Guttman

Alternatif jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Ya	1	0
Tidak	0	1

Sumber: Sugiyono (2016). Metode Penelitian

2. Uji Coba Instrumen

Instrumen yang telah disusun kemudian diujicobakan sebelum digunakan dalam pengumpulan data. Uji coba instrumen ini bertujuan agar memperoleh instrumen yang valid dan reliabel (andal). Penentuan instrumen yang baik ditentukan pada tingkat kesahihan (validitas) dan tingkat keandalan (reliabilitas). Dengan instrumen yang baik tersebut menjadikan data yang diperoleh dapat berguna dalam menjawab masalah penelitian yang telah dirumuskan.

Setelah butir-butir pertanyaan telah disusun langkah selanjutnya ialah konsultasi kepada ahli atau *expert judgment* yang kompeten dalam bidang sepak bola atau media pembelajaran. Konsultasi ini bertujuan untuk mendapatkan saran dan rekomendasi terhadap instrumen penelitian yang digunakan. Setelah disetujui *expert judgment* penulis kemudian melakukan uji coba instrumen.

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Tes	
			Positif	Negatif
Tingkat Pemahaman Materi Sepak Bola Melalui kanal <i>YouTube e-Pjok</i> pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah Insan Kreatif Kembaran Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul	Pengetahuan tentang permainan sepak bola	Pengetahuan permainan sepak bola	2, 3	1, 4, 5
	Gerak dasar dalam permainan sepak bola	<ol style="list-style-type: none"> Gerak dasar dalam sepak bola Contoh gerak dasar nonlokomotor dalam sepak bola Contoh gerak dasar lokomotor dalam sepak bola Contoh gerak dasar manipulatif dalam sepak bola 	6 8, 9 11, 12 13, 14, 15	7 10
	Kombinasi gerak dasar dalam permainan sepak bola	<ol style="list-style-type: none"> Kombinasi gerak dasar nonlokomotor dan manipulatif Kombinasi gerak dasar lokomotor dan manipulatif 	16, 17, 20 18,19	
Jumlah			15	5
			20	

3. Pembuktian Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Setelah jenis instrumen penelitian ditentukan, langkah selanjutnya adalah membuktikan validitas dan reliabilitas instrumen, instrumen yang baik harus memenuhi persyaratan valid dan reliabel. Untuk itu peneliti mengadakan pembuktian validitas dan reliabilitas terlebih dahulu sebelum instrumen tersebut didalam penelitian.

a. Pembuktian Validitas

Sejalan dengan yang dikatakan oleh Nasution bahwa “suatu alat ukur dikatakan valid, jika alat ukur itu mengukur apa yang harus diukur oleh alat itu” (Nasution, 2009, p. 74). Peneliti melakukan pengujian kontruksi mengenai aspek-aspek yang akan diukur kepada ahli (*expert judgement*), dalam hal ini peneliti meminta bantuan kepada dosen pembimbing yaitu Bapak Dr. Hari Yulianto, M.Kes. untuk memvalidasi keabsahan kesesuaian instrumen dengan subjek yang akan diteliti. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2012, p. 125) bahwa :

Untuk pembuktian validitas kontruksi, dapat digunakan pendapat dai ahli (*expert judgement*). Dalam hal ini setelah instrumen dikontruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun itu. Mungkin para ahli akan memberi keputusan: instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, dan mungkin dirombak total.

Peneliti melakukan tabulasi pada tabel Guttman dengan menyusun item menurut ukuran skor jawaban “Ya” tertinggi sampai dengan yang paling rendah, hasil tabulasi Guttman terlampir. Karena instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skala Guttman maka untuk memperoleh tingkat validitas instrumen kuesioner. Peneliti menggunakan rumus koefisien reproduibilitas (*Coefficient of Reproducibility*) dan koefisien skalabilitas (*Coefficinet of Skalability*).

Adapun rumus untuk menghitung koefisien Reprodusibilitas dan koefisien

Skalabilitas adalah:

$$Kr = 1 - \left(\frac{e}{n}\right)$$

Kr : koefisien reprodusibilitas

e : jumlah *error*

n : total kemungkinan jawaban, yaitu jumlah pertanyaan x jumlah responden

koefisien reprodusibilitas (Kr)

$$\begin{aligned} Kr &= 1 - \left(\frac{e}{n}\right) \\ &= 1 - \frac{59}{600} \\ &= 1 - 0,098 \\ &= 0,902 \end{aligned}$$

Syarat penerimaan nilai koefisien reprodusibilitas yaitu apabila koefisien reprodusibilitas memiliki nilai >0,90 (Effendi, 2014). karena nilai dari hasil perhitungan ini 0,902 maka koefisien reprodusibilitas untuk hasil uji instrumen ini dianggap memenuhi.

Langkah selanjutnya adalah mencari koefisien skalabilitas. Koefisien ini menggunakan rumus:

$$ks = 1 - \frac{e}{x}$$

Ks : koefisien skalabilitas

e : jumlah *error*

x : 0,5 (jumlah pertanyaan dikali jumlah responden)

koefisien skalabilitas (Ks)

$$\begin{aligned}
ks &= 1 - \frac{e}{x} \\
&= 1 - \frac{36}{0,5(600)} \\
&= 1 - \frac{59}{300} \\
&= 1 - 0,197 \\
&= 0,803
\end{aligned}$$

Syarat penerimaan nilai koefisien skalabilitas yaitu apabila koefisien skalabilitas memiliki nilai $> 0,60$ (Nazir, 2014). Karena dalam perhitungan ini menghasilkan sejumlah 0,803 maka hasil koefisien Skalabilitas ini baik digunakan untuk penelitian.

Setelah didapatkan data uji coba instrumen, didapatkanlah hasil dari jumlah responden sebanyak 27 orang dengan jumlah potensi benar sebesar 488 dan jumlah *error* sebesar 52, dengan koefisien Reprodusibilitas sebesar 0,904 dan koefisien Skalabilitas sebesar 0,800. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh butir dinyatakan valid dan kuesioner yang telah disusun, diuji validitas oleh dosen pembimbing Bapak Hari Yulianto, M.Kes. dan dinyatakan layak untuk digunakan.

Tabel 5. Hasil Pembuktian Validitas

Hasil Hitung Kr	Kr standar	Hasil Hitung Ks	Ks standar	Keterangan
0,902	0,900	0,803	0,60	Valid

b. Pembuktian Reliabilitas

(Sugiyono, 2012, p. 276), Reliabilitas menunjukkan derajat ketetapan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Pembuktian reliabilitas dimana semua kuesioner diukur merupakan

indikator dari variabel-variabel ini, kuesioner dikatakan reliabel bila respon seseorang terhadap suatu pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pembuktian reliabilitas dalam uji instrumen ini adalah dengan *internal consistency*, yakni dilakukan dengan cara mengujicobakan instrumen sekali saja, kemudian setelah data diperoleh lalu dianalisis dengan Teknik tertentu. Pembuktian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan KR 20 (Kuder Richardson). Adapun rumusnya:

$$\text{Rumus KR 20: } r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left\{ \frac{S_t^2 - \sum p \cdot q}{S_t^2} \right\}$$

- r_{11} = Reliabilitas tes secara keseluruhan
- p = Proposi subyek yang menjawab item dengan benar
- q = 1-p
- $\sum pq$ = Jumlah perkalian antara p dan q
- k = Banyak item
- S_t^2 = varians total = $\sum x^2 / n$ (jumlah responden)

Rumus KR 20 digunakan karena skor yang diperoleh adalah skor dikotomi 1 dan 0, adapun tabel hasil uji reliabilitas instrumen dengan KR 20 terlampir. Setelah didapat hasil perhitungan dari tabulasi KR 20 maka langkah selanjutnya adalah menghitung Kr 20:

$$\begin{aligned} r_{11} &= \frac{k}{(k-1)} \left\{ \frac{S_t^2 - \sum p \cdot q}{S_t^2} \right\} \\ &= \frac{20}{20-1} \left\{ \frac{2,30-1,02}{2,30} \right\} \\ &= 1,05 \times 0,56 \\ &= 0,585 \end{aligned}$$

Maka dengan demikian diperoleh hasil uji reliabilitas sebesar 0,585 kemudian dimasukkan kedalam tabel kriteria reliabilitas. Hasil dari perhitungan menunjukkan bahwa reliabilitas cukup untuk digunakan dalam penelitian.

Tabel 6. Kriteria Reliabilitas

Nilai	Kriteria
-1,00 – 0,20	Reliabilitas sangat rendah
0,21 – 0,40	Reliabilitas rendah
0,41 – 0,70	Reliabilitas cukup
0,71 -0,90	Reliabilitas tinggi
0,91 – 1,00	Reliabilitas sangat tinggi

4. Analisis butir soal

Analisis butir soal adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seorang pendidikan guna meningkatkan mutu dan kualitas soal yang telah dibuat. Dalam tes pengukuran diketahui beberapa karakteristik butir soal. Untuk tes hasil belajar pada umumnya dipertimbangkan tiga karakteristik butir soal, yaitu: tingkat kesukaran, daya beda dan distribusi jawaban atau berfungsi tidaknya pilihan jawaban (distraktor). Ketiga karakteristik butir soal ini secara bersama-sama akan menentukan kualitas butir soal. Apabila salah satu dari ketiga karakter tersebut tidak memenuhi persyaratan maka kualitas butir soal akan menurun.

a. Tingkat kesukaran soal

Tingkat kesukaran soal merupakan pengukuran seberapa besar derajat kesukaran suatu soal (Arifin, 2016, p. 266), sehingga dapat diperoleh informasi butir soal yang mudah, sedang dan sukar. Perhitungan dapat dilakukan pada setiap

butir soal, prinsipnya skor rata-rata yang diperoleh peserta didik pada butir soal yang bersangkutan dinamakan tingkat kesukaran. Rumus tingkat kesukaran (P) menurut Arikunto (2013, p. 208) adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P : Indeks kesukaran atau tingkat kesukaran

B : Banyaknya siswa yang menjawab soal benar

JS : Jumlah seluruh siswa

Kriteria yang digunakan adalah semakin kecil indeks yang didapat maka semakin sulit soal tersebut. Dan sebaliknya semakin besar indeks yang di dapat maka akan semakin mudah soal tersebut. Kriterianya sebagai berikut:

Tabel 7. Kriteria Tingkat Kesukaran

Indeks Kesukaran	Klasifikasi Tingkat Kesukaran
0,00- 0,30	Sukar
0,31- 0,70	Sedang
0,71- 1,00	Mudah

b. Daya Pembeda

(Arikunto, 2015, p. 226) mengemukakan bahwa daya pembeda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Daya pembeda disebut indeks diskriminasi yang nilainya berkisar antara 0,00-1,00. Rumus daya pembeda adalah sebagai berikut:

$$DP = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan:

- J : Jumlah peserta tes
- J_A : Banyak peserta kelompok atas
- J_B : Banyak peserta kelompok bawah
- B_A : Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar
- B_B : Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

Tabel 8. Klasifikasi Pembeda

Nilai Daya Pembeda	Klasifikasi Daya Pembeda
0,00-0,19	Jelek (<i>poor</i>)
0,20-0,39	Cukup (<i>satisfactory</i>)
0,40-0,69	Baik (<i>good</i>)
0,70-1,00	Baik Sekali (<i>excellent</i>)
negatif	Tidak Baik

Sumber: Arikunto (2015: 232)

G. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul langkah berikutnya ialah menganalisis informasi sehingga data-data tersebut bisa ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif persentase dimana dalam menganalisis data terdapat tahapan-tahapan yang dilakukan setelah memperoleh data dari hasil tes penelitian untuk mengelompokkan berdasarkan kategori, skor maksimum dan minimum harus ditentukan terlebih dahulu. Setelah itu menentukan nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi skor yang diperoleh. Selanjutnya data dapat disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan kemudian dilakukan pengkategorian serta menyajikan dalam bentuk histogram. Hasil dari analisis data dikelompokkan menjadi lima kategori yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Pemberian

nilai dalam penelitian ini menggunakan Penilaian Acuan Patokan (PAP).

Tahapan-tahapan tersebut yakni sebagai berikut:

1. Menentukan Skor Jawaban

Sebelum hasil tes dan angket dianalisis, skor jawaban peserta didik ditentukan terlebih dulu dengan kriteria peserta didik yang menjawab jawaban dengan “benar” pada pertanyaan tes instrumen diberi skor 1 serta peserta didik yang menjawab pertanyaan dengan jawaban yang “salah” diberi skor 0. Pengetahuan tentang permainan sepak bola, faktor gerak dasar dalam permainan sepak bola, dan faktor kombinasi gerak dasar dalam permainan sepak bola menggunakan norma penilaian sebagai berikut:

Tabel 9. Norma Penilaian

No	Interval	Kategori
1.	81 – 100	Sangat Tinggi
2.	61 – 80	Tinggi
3.	41 – 60	Sedang
4.	21 – 40	Rendah
5.	0 – 20	Sangat Rendah

Sumber: Arikunto (2010, p. 207)

Rumus cara menghitung pedoman penilaian :

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{benar}}{n} \times 100$$

Keterangan:

$\sum \text{benar}$ = Jumlah jawaban benar

n = Jumlah soal

2. Menghitung Skor

Cara menghitung analisis dan mencari besarnya frekuensi relatif persentase menggunakan rumus persentase Sudjono (2015, p. 40) yakni sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

p = persentase

f = frekuensi pengamatan

N = jumlah responden

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Tingkat Kesukaran

Dari hasil penelitian tingkat pemahaman materi sepak bola melalui kanal *Youtube E-Pjok* Pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah Insan Kreatif Kembaran Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul. Berdasarkan analisis tingkat kesukaran butir soal, 1 butir soal dalam kategori “sukar”, 2 butir soal dalam kategori “sedang”, dan 17 butir soal dalam kategori “mudah”.

Tabel 10. Analisis Tingkat Kesukaran.

Kriteria Tingkat Kesukaran				
No Soal	Jumlah Jawaban Benar	Jumlah Siswa	Interval	Kategori
1	29	30	0,97	Mudah
2	30	30	1,00	Mudah
3	29	30	0,97	Mudah
4	29	30	0,97	Mudah
5	28	30	0,93	Mudah
6	21	30	0,70	Sedang
7	9	30	0,30	Sukar
8	27	30	0,90	Mudah
9	29	30	0,97	Mudah
10	20	30	0,67	Sedang
11	29	30	0,97	Mudah
12	30	30	1,00	Mudah
13	29	30	0,97	Mudah
14	29	30	0,97	Mudah
15	29	30	0,97	Mudah
16	29	30	0,97	Mudah
17	29	30	0,97	Mudah
18	28	30	0,93	Mudah
19	29	30	0,97	Mudah
20	29	30	0,97	Mudah

Berdasarkan tabel 10. diatas memperlihatkan bahwa tingkat kesukaran soal pada instrumen dalam penelitian ini berupa soal tes pernyataan benar dan salah, jika

menjawab benar bernilai 1 dan jika salah bernilai 0. Seperangkat tes yang digunakan pembuktian instrumen tersusun atas 20 butir soal pernyataan benar dan salah pada Tingkat Pemahaman Materi Sepak Bola Melalui Kanal *Youtube E-Pjok* Pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah Insan Kreatif Kembaran Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul. Dengan berdasar pada klasifikasi kriteria tingkat kesukaran yang terdapat pada tabel 7 yaitu pada soal nomor 1 dengan interval 0,97 kategori mudah, soal nomor 2 dengan interval 1.00 kategori mudah, soal nomor 3 dengan interval 0,97 kategori mudah, soal nomor 4 dengan interval 0,97 kategori mudah, soal nomor 5 dengan interval 0,93 kategori mudah, soal nomor 6 dengan interval 0,70 kategori sedang, soal nomor 7 dengan interval 0,30 kategori sukar, soal nomor 8 dengan interval 0,90 kategori mudah, soal nomor 9 dengan interval 0,97 kategori mudah, soal nomor 10 dengan interval 0,67 kategori sedang, soal nomor 11 dengan interval 0,97 kategori mudah, soal nomor 12 dengan interval 1,00 kategori mudah, soal nomor 13 dengan interval 0,97 kategori mudah, soal nomor 14 dengan interval 0,97 kategori mudah, soal nomor 15 dengan interval 0,97 kategori mudah, soal nomor 16 dengan interval 0,97 kategori mudah, soal nomor 17 dengan interval 0,97 kategori mudah, soal nomor 18 dengan interval 0,93 kategori mudah, soal nomor 19 dengan interval 0,97 kategori mudah, soal nomor 20 dengan interval 0,97 kategori mudah, berdasarkan frekuensi 30 siswa.

2. Analisis Daya Pembeda

Data hasil penelitian tingkat pemahaman materi sepak bola melalui kanal *Youtube E-Pjok* pada peserta didik kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah Insan

Kreatif Kembaran Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul, pada penelitian ini diukur dengan 30 responden dan menggunakan angket pernyataan benar dan salah dengan skor 1-0 yang terdiri dari 20 butir pertanyaan, dengan analisis daya pembeda butir soal, 1 butir kategori “good”, 1 butir soal kategori “satisfaction”, dan 18 butir soal kategori “poor”.

Tabel 11. Analisis Daya Pembeda.

Klasifikasi Daya Pembeda						
no soal	Kelompok Atas		Kelompok Bawah		interval	Kategori
	BA	JA	BB	JB		
1	15	15	14	15	0,07	Poor
2	15	15	15	15	0,00	Poor
3	15	15	14	15	0,07	Poor
4	15	15	14	15	0,07	Poor
5	15	15	13	15	0,13	Poor
6	11	15	10	15	0,07	Poor
7	6	15	2	15	0,27	Satisfaction
8	14	15	13	15	0,07	Poor
9	15	15	14	15	0,07	Poor
10	15	15	6	15	0,60	Good
11	15	15	14	15	0,07	Poor
12	15	15	15	15	0,00	Poor
13	15	15	14	15	0,07	Poor
14	15	15	14	15	0,07	Poor
15	15	15	14	15	0,07	Poor
16	15	15	14	15	0,07	Poor
17	15	15	14	15	0,07	Poor
18	15	15	13	15	0,13	Poor
19	15	15	14	15	0,07	Poor
20	15	15	14	15	0,07	Poor

Berdasarkan tabel 11. di atas memperlihatkan bahwa daya pembeda tingkat pemahaman materi sepak bola melalui kanal *Youtube E-Pjok* pada peserta didik kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah Insan Kreatif Kembaran Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul, yang telah dibagi menjadi dua kelompok yaitu

kelompok atas dengan jumlah 15 siswa dan kelompok bawah dengan jumlah 15 siswa. Dengan berdasar pada klasifikasi daya pembeda yang terdapat pada tabel 8 yaitu soal nomor 1 dengan interval 0,07 kategori *poor*, soal nomor 2 dengan interval 0,00 kategori *poor*, soal nomor 3 dengan interval 0,07 kategori *poor*, soal nomor 4 dengan interval 0,07 kategori *poor*, soal nomor 5 dengan interval 0,13 kategori *poor*, soal nomor 6 dengan interval 0,07 kategori *poor*, soal nomor 7 dengan interval 0,27 kategori *satisfaction*, soal nomor 8 dengan interval 0,07 kategori *poor*, soal nomor 9 dengan interval 0,07 kategori *poor*, soal nomor 10 dengan interval 0,60 kategori *good*, soal nomor 11 dengan interval 0,07 kategori *poor*, soal nomor 12 dengan interval 0,00 kategori *poor*, soal nomor 13 dengan interval 0,07 kategori *poor*, soal nomor 14 dengan interval 0,07 kategori *poor*, soal nomor 15 dengan interval 0,07 kategori *poor*, soal nomor 16 dengan interval 0,07 kategori *poor*, soal nomor 17 dengan interval 0,07 kategori *poor*, soal nomor 18 dengan interval 0,13 kategori *poor*, soal nomor 19 dengan interval 0,07 kategori *poor*, soal nomor 20 dengan interval 0,07 kategori *poor*, berdasarkan frekuensi 30 siswa.

3. Hasil Penelitian Keseluruhan Tingkat Pemahaman

Data hasil tingkat penelitian tentang tingkat pemahaman materi sepak bola melalui kanal *Youtube E-Pjok* pada peserta didik kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah Insan Kreatif Kembaran Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul, dalam penelitian ini diukur dengan angket yang terdiri dari 20 butir pernyataan yang terdiri dari tiga faktor yaitu, pengetahuan tentang permainan sepak bola, Gerak dasar dalam permainan sepak bola, dan Kombinasi gerak dasar dalam permainan sepak bola. Setelah data hasil penelitian terkumpul dilakukan analisis dengan SPSS

dan *Microsoft Excel 2019*. Dalam pembelajaran teori Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) terhadap Tingkat Pemahaman Materi Sepak Bola Melalui Kanal *Youtube E-Pjok* diperoleh melalui kemampuan responden dalam menjawab benar 20 pernyataan benar dan salah dengan skor 1-0.

Deskriptif statistik dan hasil penelitian tingkat penelitian tingkat pemahaman materi sepak bola melalui kanal *Youtube E-Pjok* pada peserta didik kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah Insan Kreatif Kembaran Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul pada penelitian ini diukur dengan 30 responden dengan menggunakan angket benar dan soal dengan skor 1-0 yang terdiri dari 20 butir pernyataan.

Tabel 12. Deskriptif Statistik Tingkat Pemahaman Materi Sepak Bola Melalui Kanal *Youtube E-Pjok* pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah Insan Kreatif Kembaran.

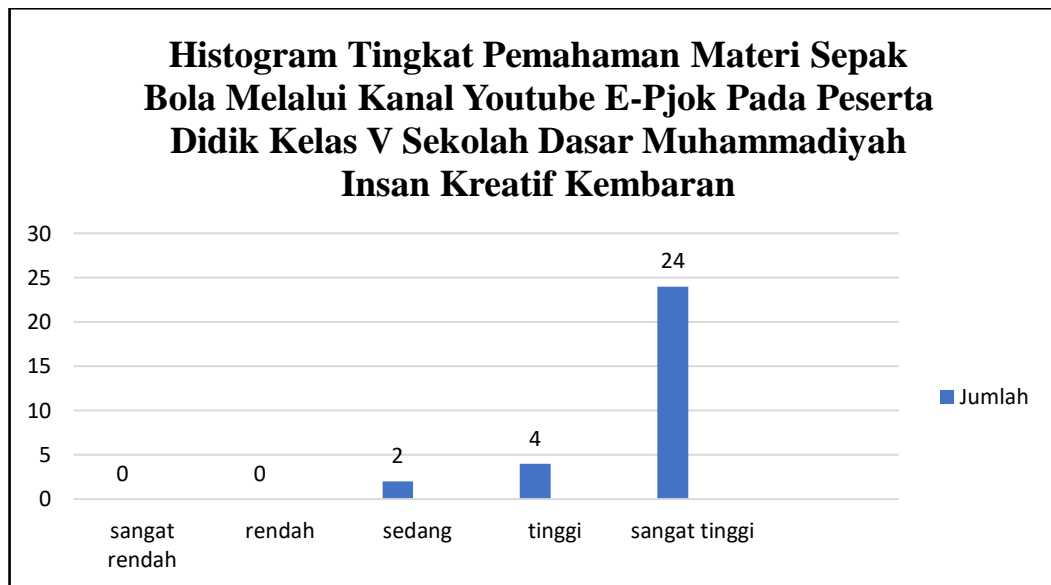
Statistik	
<i>N</i>	30
<i>Mean</i>	18,03
<i>Median</i>	90
<i>Mode</i>	90
<i>Std, Deviation</i>	1,54
<i>Minimum</i>	70
<i>Maximum</i>	100

Dari hasil data deskriptif statistik tersebut dideskripsikan dalam bentuk norma penilaian yang sudah dikategorikan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 13. Norma Penilaian Tingkat Pemahaman Materi Sepak Bola Melalui Kanal *Youtube E-Pjok* pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah Insan Kreatif Kembaran.

No	Interval	Kategori	Jumlah	Presentase (%)
1.	81 – 100	Sangat Tinggi	24	80,00
2.	61 – 80	Tinggi	4	13,33
3.	41 – 60	Sedang	2	6,67
4.	21 – 40	Rendah	0	0
5.	0 – 20	Sangat Rendah	0	0
Total				100%

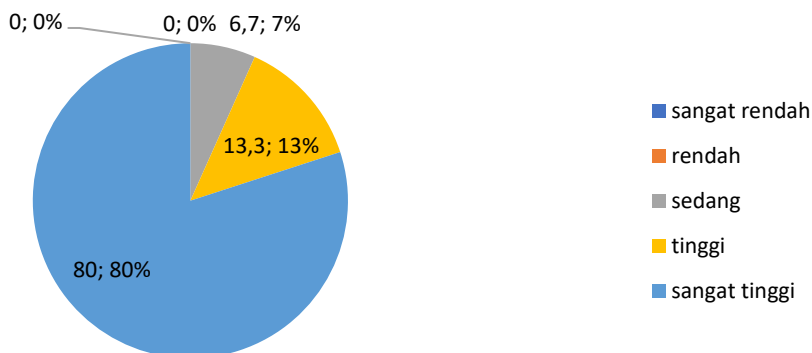
Berdasarkan tabel 13, menunjukkan tingkat pemahaman materi sepak bola melalui kanal *Youtube E-Pjok* pada peserta didik kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah Insan Kreatif Kembaran, untuk kategori sangat tinggi sebanyak 24 siswa (80,00%), kategori tinggi sebanyak 4 siswa (13,33%), dan dalam kategori sedang sebanyak 2 siswa (6,67%). Apabila dalam bentuk histogram, data tingkat pemahaman materi sepak bola melalui kanal *Youtube E-Pjok* pada peserta didik kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah Insan Kreatif Kembaran dapat dilihat dalam gambar 3.



Gambar 1. Histogram Tingkat Pemahaman Materi Sepak Bola Melalui Kanal *Youtube E-Pjok* pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah Insan Kreatif Kembaran.

Apabila data tingkat pemahaman materi sepak bola melalui kanal *Youtube E-Pjok* pada peserta didik kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah Insan Kreatif Kembaran ditampilkan dalam bentuk persentase dapat dilihat dalam gambar 4.

Persentase Tingkat Pemahaman Materi Sepak Bola Melalui Kanal Youtube E-Pjok Pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah Insan Kreatif Kembaran



Gambar 2. Persentase Tingkat Pemahaman Materi Sepak Bola Melalui Kanal *Youtube E-Pjok* pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah Insan Kreatif Kembaran.

4. Hasil Penelitian Faktor Tingkat Pemahaman

Tingkat Pemahaman Materi Sepak Bola Melalui Kanal *Youtube E-Pjok* Pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah Insan Kreatif Kembaran dalam penelitian ini berdasarkan pada beberapa faktor, yaitu pengetahuan tentang permainan sepak bola, gerak dasar dalam permainan sepak bola, dan kombinasi gerak dasar dalam permainan sepak bola. Hasil penelitian masing-masing faktor dijelaskan dalam uraian sebagai berikut:

a. Pengetahuan Tentang Permainan Sepak Bola

Tingkat pemahaman materi sepak bola melalui kanal *Youtube E-Pjok* pada peserta didik kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah Insan Kreatif Kembaran diukur dengan menggunakan angket pernyataan berjumlah 5 butir pernyataan benar dan salah dengan skor 1-0, setelah dianalisis menggunakan bantuan program *computer* SPSS dan *Microsoft Excel 2019*, dengan hasil analisis keseluruhan

diperoleh nilai dengan hasil analisis keseluruhan diperoleh nilai maksimal 100, nilai minimal 60, rata-rata (mean) 4,83, nilai tengah (median) 100, nilai yang sering muncul (mode) 100, dan standar deviasi (SD) 0,46. Jika ditampilkan dalam bentuk tabel didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 14. Deskriptif Statistik Tingkat Pemahaman pada Faktor Pengetahuan Tentang Permainan Sepak Bola.

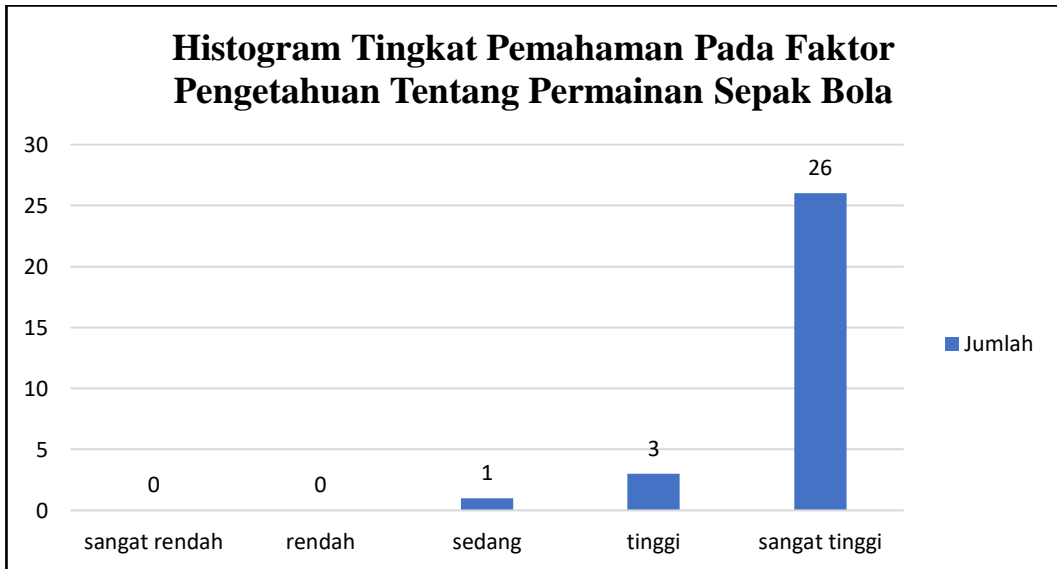
Statistik	
<i>Mean</i>	4,83
<i>Median</i>	100
<i>Mode</i>	100
<i>Std, Deviation</i>	0,46
<i>Maximum</i>	100
<i>Minimum</i>	60

Hasil penelitian apabila disajikan dalam bentuk tabel dideskripsikan berdasarkan masing-masing kategori, yaitu sebagai berikut:

Tabel 15. Norma Penilaian Tingkat Pemahaman pada Faktor Pengetahuan Tentang Permainan Sepak Bola.

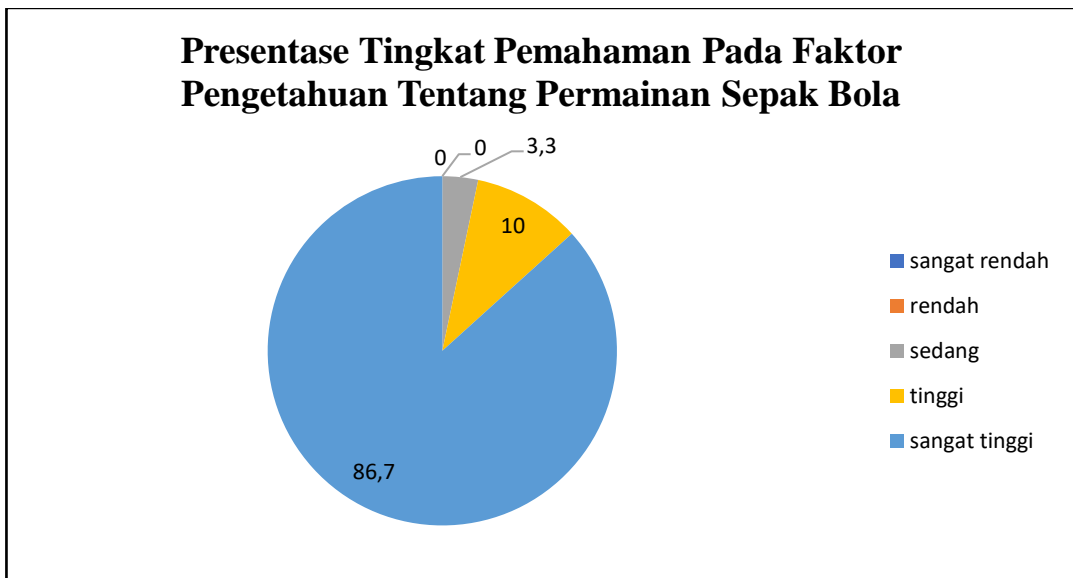
No	Interval	Kategori	Jumlah	Presentase (%)
1.	81 – 100	Sangat Tinggi	26	86,67
2.	61 – 80	Tinggi	3	10,00
3.	41 – 60	Sedang	1	3,33
4.	21 – 40	Rendah	0	0
5.	0 – 20	Sangat Rendah	0	0
Total				100%

Berdasarkan tabel 15. Menunjukkan tingkat pemahaman pada faktor pengetahuan tentang permainan sepak bola untuk kategori sangat tinggi sebanyak 26 siswa (86,67%), kategori tinggi sebanyak 3 siswa (10,00%), kategori sedang sebanyak 1 siswa (3,33%). Hasil penelitian dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Tingkat Pemahaman pada Faktor Pengetahuan Tentang Permainan Sepak Bola.

Apabila ditampilkan dalam bentuk persentase, maka data penelitian tingkat pemahaman pada faktor pengetahuan tentang permainan sepak bola dapat dilihat dalam gambar 6.



Gambar 6. Presentase Tingkat Pemahaman pada Faktor Pengetahuan Tentang Permainan Sepak Bola.

b. Gerak Dasar Dalam Permainan Sepak Bola

Tingkat pemahaman materi sepak bola melalui kanal *Youtube E-Pjok* pada peserta didik kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah Insan Kreatif Kembaran diukur dengan menggunakan angket pernyataan berjumlah 10 butir pernyataan benar dan salah dengan skor 1-0, setelah dianalisis menggunakan bantuan program *computer SPSS* dan *Microsoft Excel 2019*, dengan hasil analisis keseluruhan diperoleh nilai dengan hasil analisis keseluruhan diperoleh nilai maksimal 100, nilai minimal 60, rata-rata (mean) 8,40, nilai tengah (median) 80, nilai yang sering muncul (mode) 80, dan standar deviasi (SD) 1,10. Jika ditampilkan dalam bentuk tabel didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 16. Deskriptif Statistik Tingkat Pemahaman pada Faktor Gerak Dasar dalam Permainan Sepak Bola.

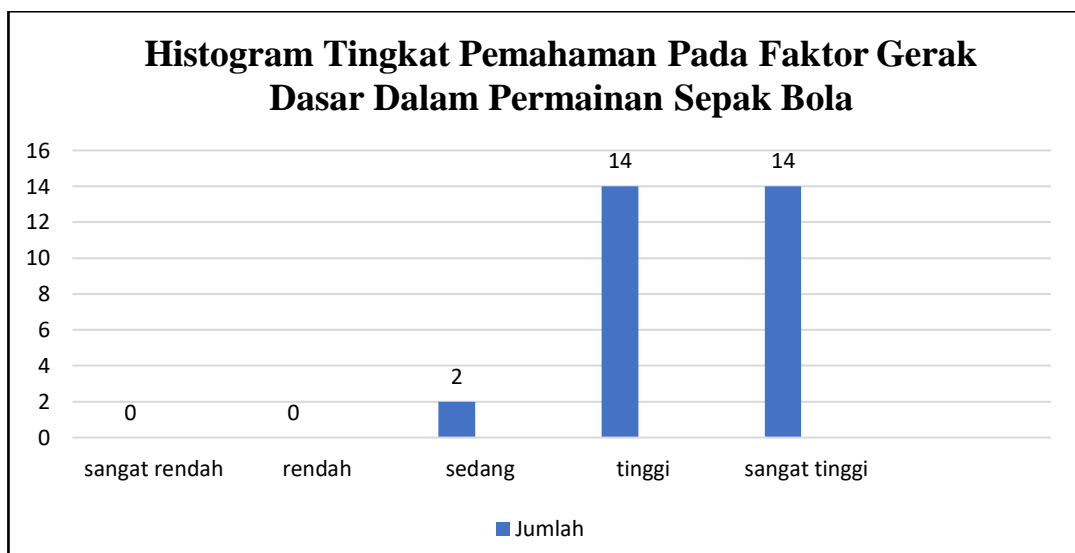
Statistik	
<i>Mean</i>	8,40
<i>Median</i>	80
<i>Mode</i>	80
<i>Std, Deviation</i>	1,10
<i>Maximum</i>	100
<i>Minimum</i>	60

Hasil Penelitian tersebut apabila dideskripsikan berdasarkan masing-masing kategori sebagai berikut:

Tabel 17. Norma Penilaian Tingkat Pemahaman pada Faktor Gerak Dasar dalam Permainan Sepak Bola.

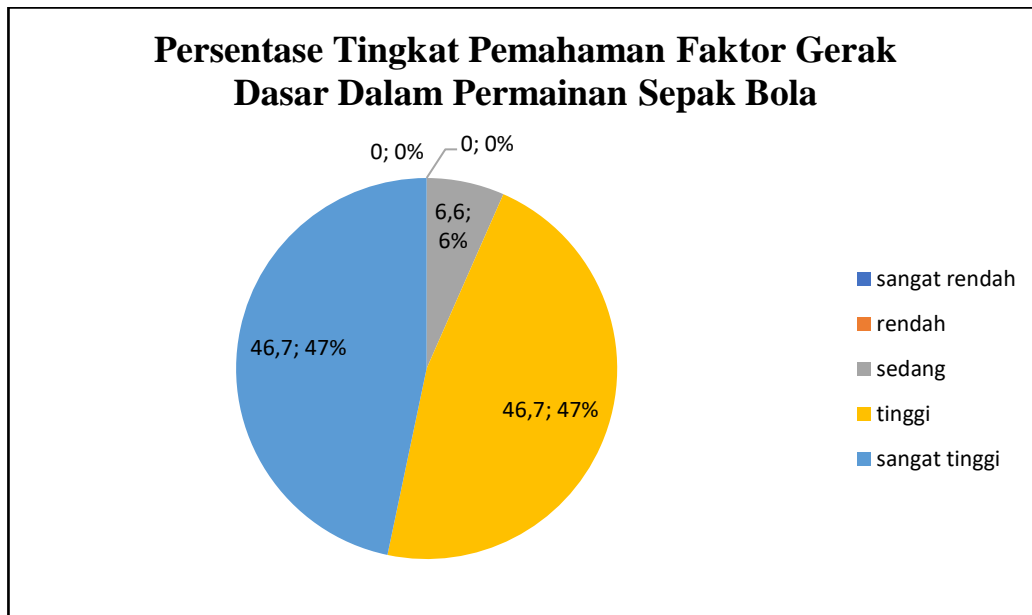
No	Interval	Kategori	Jumlah	Presentase (%)
1.	81 – 100	Sangat Tinggi	14	46,7
2.	61 – 80	Tinggi	14	46,7
3.	41 – 60	Sedang	2	6,6
4.	21 – 40	Rendah	0	0
5.	0 – 20	Sangat Rendah	0	0
Total				100%

Berdasarkan tabel 17. Menunjukkan tingkat pemahaman pada faktor gerak dasar dalam permainan sepak bola untuk kategori sangat tinggi sebanyak 14 siswa (46,7%), kategori tinggi sebanyak 14 siswa (46,7%), kategori sedang sebanyak 2 siswa (6,6%). Hasil penelitian dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 7. Histogram Tingkat Pemahaman Pada Faktor Gerak Dasar dalam Permainan Sepak Bola.

Apabila ditampilkan dalam bentuk persentase, maka data penelitian tingkat pemahaman pada faktor gerak dasar dalam permainan sepak bola dapat dilihat dalam gambar 8.



Gambar 8. Persentase Tingkat Pemahaman pada Faktor Gerak Dasar dalam Permainan Sepak Bola.

c. Kombinasi Gerak Dasar Dalam Permainan Sepak Bola

Tingkat pemahaman materi sepak bola melalui kanal *Youtube E-Pjok* pada peserta didik kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah Insan Kreatif Kembaran diukur dengan menggunakan angket pernyataan berjumlah 5 butir pernyataan benar dan salah dengan skor 1-0, setelah dianalisis menggunakan bantuan program *computer SPSS* dan *Microsoft Excel 2019*, dengan hasil analisis keseluruhan diperoleh nilai dengan hasil analisis keseluruhan diperoleh nilai maksimal 100, nilai minimal 60, rata-rata (mean) 4,80, nilai tengah (median) 100, nilai yang sering muncul (mode) 100, dan standar deviasi (SD) 0,48. Jika ditampilkan dalam bentuk tabel didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 18. Deskriptif Statistik Tingkat Pemahaman pada Faktor Kombinasi Gerak Dasar dalam Permainan Sepak Bola.

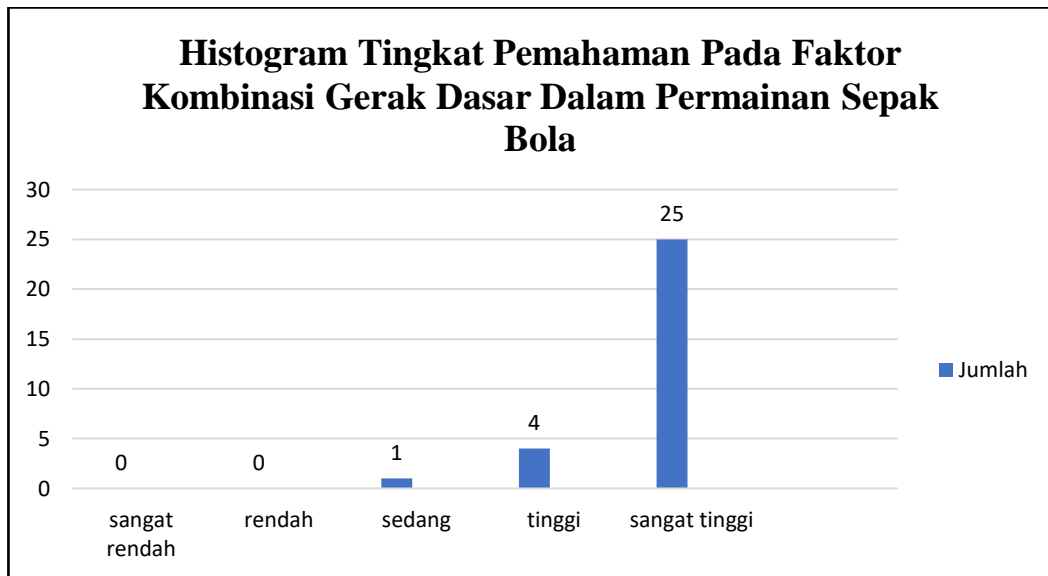
Statistik	
<i>Mean</i>	4,80
<i>Median</i>	100
<i>Mode</i>	100
<i>Std, Deviation</i>	0,48
<i>Maximum</i>	100
<i>Minimum</i>	60

Hasil penelitian apabila disajikan dalam bentuk tabel dideskripsikan berdasarkan masing-masing kategori, yaitu sebagai berikut:

Tabel 19. Norma Penilaian Tingkat Pemahaman pada Faktor Kombinasi Gerak Dasar dalam Permainan Sepak Bola.

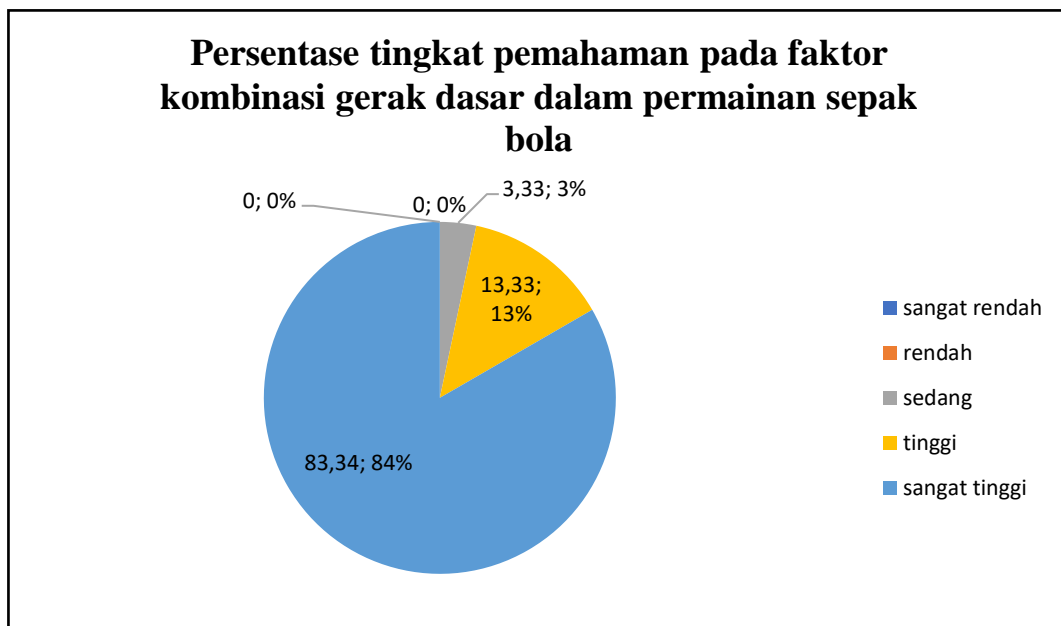
No	Interval	Kategori	Jumlah	Presentase (%)
1.	81 – 100	Sangat Tinggi	25	83,34
2.	61 – 80	Tinggi	4	13,33
3.	41 – 60	Sedang	1	3,33
4.	21 – 40	Rendah	0	0
5.	0 – 20	Sangat Rendah	0	0
Total				100%

Berdasarkan tabel 19. Menunjukkan tingkat pemahaman pada faktor pengetahuan tentang permainan sepak bola untuk kategori sangat tinggi sebanyak 25 siswa (83,34%), kategori tinggi sebanyak 4 siswa (13,33%), kategori sedang sebanyak 1 siswa (3,33%). Hasil penelitian dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 9. Histogram Tingkat Pemahaman pada Faktor Kombinasi Gerak Dasar dalam Permainan Sepak Bola

Apabila ditampilkan dalam bentuk persentase, maka data penelitian tingkat pemahaman pada faktor kombinasi gerak dasar dalam permainan sepak bola dapat dilihat dalam gambar 10.



Gambar 10. Persentase Tingkat Pemahaman pada Faktor Kombinasi Gerak Dasar dalam Permainan Sepak Bola.

B. Pembahasan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman materi sepak bola melalui kanal *Youtube E-Pjok* pada peserta didik kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah Insan Kreatif Kembaran Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul. Penelitian ini menggunakan instrumen tes berupa angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif yang berupa persentase. Hasil deskriptif kuantitatif penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman materi sepak bola melalui kanal *Youtube E-Pjok* pada peserta didik kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah Insan Kreatif Kembaran Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul dengan kategori sangat tinggi sebanyak 26 siswa (86,67%), kategori tinggi sebanyak 3 siswa (10,00%), kategori sedang sebanyak 1 siswa (3,33%).

Hasil tes dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman peserta didik kelas V mengenai materi sepak bola melalui kanal *Youtube E-Pjok* kategori sangat tinggi. Meskipun hasil penelitian ini menunjukkan kategori sangat tinggi, tetapi masih terdapat beberapa peserta didik yang termasuk dalam kategori tinggi, dan juga sedang. Oleh karena itu materi pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan mengenai materi bola besar terutama permainan sepak bola yang sudah diajarkan membutuhkan tambahan praktek untuk membuat peserta didik tidak hanya bisa di materi saja, tetapi dipraktik juga bisa.

Berdasarkan instrumen tes terdapat 3 faktor yang diambil dalam mengukur tingkat pemahaman materi sepak bola melalui kanal *Youtube E-Pjok* pada peserta didik kelas V sekolah dasar.

Berikut merupakan pembahasan dari setiap faktornya:

1. Faktor pengetahuan tentang Permainan Sepak Bola

Berdasarkan hasil data yang sudah diolah dapat diketahui bahwa faktor pengetahuan tentang permainan sepak bola masuk dalam kategori “sangat tinggi”. Hal ini berdasarkan dengan persentase peserta didik yang masuk ke dalam kategori “sangat tinggi” sebanyak 26 siswa (86,67%), kategori “tinggi” sebanyak 3 siswa (10,00%), kategori “sedang” sebanyak 1 siswa (3,33%). Hasil pemahaman dari faktor tersebut peserta didik mendapatkan hasil yang sangat baik, hal ini dikarenakan sepak bola adalah olahraga yang sangat populer dikalangan masyarakat dan peserta didik sering bermain di lingkungan tempat tinggalnya dan lingkungan sekolah oleh karena itu pengetahuan umum tentang permainan sepak bola peserta didik sangat baik.

2. Faktor Gerak Dasar dalam Permainan Sepak Bola

Berdasarkan hasil data yang sudah diolah dapat diketahui bahwa faktor pemahaman gerak dasar dalam permainan sepak bola masuk ke dalam 2 kategori yakni “sangat tinggi” dan “tinggi”. Hal ini berdasarkan dengan persentase peserta didik yang masuk ke dalam kategori sangat tinggi sebanyak 14 siswa (46,7%), kategori tinggi sebanyak 14 siswa (46,7%), kategori sedang sebanyak 2 siswa (6,6%). Hasil pemahaman dari faktor tersebut peserta didik mendapatkan hasil yang baik, hal ini dikarenakan ada dua alasan yakni, pertama beberapa angket pernyataan memiliki pengecoh menjadikan beberapa peserta didik sedikit terkecoh, kedua guru banyak melakukan pembiasaan setiap pembelajaran pasti menjelaskan teori

mengenai pengertian gerak dasar lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif terhadap peserta didik, dan menjadikan daya kemampuan mengingat teori tersebut menjadi baik.

3. Faktor Kombinasi Gerak Dasar dalam Permainan Sepak Bola

Berdasarkan hasil data yang sudah diolah dapat diketahui bahwa faktor pemahaman gerak dasar dalam permainan sepak bola masuk ke dalam kategori “sangat tinggi”. Hal ini berdasarkan dengan persentase peserta didik yang masuk ke dalam kategori sangat tinggi sebanyak 25 siswa (83,34%), kategori tinggi sebanyak 4 siswa (13,33%), kategori sedang sebanyak 1 siswa (3,33%). Hasil pemahaman dari faktor tersebut peserta didik mendapatkan hasil yang sangat baik, hal ini dikarenakan guru banyak melakukan pembiasaan setiap pembelajaran pasti menjelaskan teori mengenai pengertian gerak dasar lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif terhadap peserta didik, dan menjadikan daya kemampuan mengingat teori tersebut menjadi sangat baik.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya

1. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya berdasarkan pada hasil tes, sehingga dimungkinkan adanya unsur obyektif yang rendah dalam penelitian.
2. Keterbatasan tenaga dan waktu penelitian mengakibatkan peneliti tidak mampu mengontrol kesungguhan responden dalam mengisi angket.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman materi sepak bola melalui kanal *Youtube E-Pjok* pada peserta didik kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah Insan Kreatif Kembaran terdapat hasil kategori sangat tinggi dengan persentase 80,00% (24 siswa), kategori tinggi dengan persentase 13,33% (4 siswa), kategori sedang dengan persentase 6,67% (2 siswa), kategori rendah dengan persentase 0% (0 siswa), dan kategori sangat rendah dengan persentase 0% (0 siswa). Dengan demikian dapat disimpulkan tingkat pemahaman materi sepak bola melalui kanal *Youtube E-Pjok* pada peserta didik kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah Insan Kreatif masuk kedalam kategori sangat tinggi dengan persentase 80,00% (24 siswa).

B. Implikasi

Berdasarkan hasil peneliti simpulkan diatas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Adanya upaya guru PJOK untuk melakukan pembelajaran inovatif menggunakan media kanal *Youtube E-Pjok* merupakan metode pembelajaran yang cukup tepat terhadap pemahaman materi permainan sepak bola.
2. Guru PJOK sekolah dasar dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan yang diharapkan dapat meningkatkan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi permainan sepak bola baik teori maupun praktiknya.

3. Sebagai catatan yang bermanfaat bagi sekolah mengenai data tentang tingkat pemahaman materi sepak bola melalui kanal *Youtube E-Pjok* pada peserta didik kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah Insan Kreatif Kembaran

C. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, maka saran yang dapat disampaikan adalah:

1. Peneliti hanya melakukan penelitian pada pemahaman materi sepak bola melalui kanal *Youtube E-pjok* pada peserta didik, bagi peneliti selanjutnya disarankan sampel dan variabel penelitian yang lainnya, sehingga diharapkan keterlaksanaan pembelajaran dapat teridentifikasi secara luas.
2. Bagi peserta didik agar lebih meningkatkan pemahamannya tentang materi permainan sepak bola dengan selalu belajar dengan mencari bahan materi lainnya tidak harus dari materi yang guru sampaikan.
3. Bagi guru dan sekolah hasil penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan untuk meningkatkan inovasi dan kreatifitas dalam pemanfaatan media pembelajaran untuk tercapainya pembelajaran yang ideal dan kemajuan di bidang pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). Metode penelitian. *Jakarta: Rineka Cipta, 173.*
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Arikunto, S. (2015). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. (2014). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013.* Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Fatmawati, Any., dkk. (2018). Perbedaan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Biologi Dengan Menggunakan Media *Youtube* Di Ma Annajah Ponpes Al Halimy Sesela. *Jurnal Ilmiah Biologi.* Vol. 6 (1). ISSN: 2654-4571
- Fatoni, A. (2020). Wawasan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam, 20.*
- Marlina, Leni., Sholehun. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong. UNIMUDA: UNIMUDA Press.
- Nurlan, F. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif.* Parepare: CV. Pilar Nusantara.
- Rahayu, T. (2019). Karakteristik siswa sekolah dasar dan implikasinya terhadap pembelajaran. *Jurnal Institusi Misbahul Ulum, 112-113.*
- Rohim, Nur. (2019). Efektivitas TV *Youtube* IAIN Salatiga Sebagai Media Penyebaran Informasi & Dakwah. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga. *Jurnal An-Nida, 111.*
- Santoso, Imam, and Harries Madiistriyatno. *Metodologi Penelitian Kuantitatif.* Tangerang IndigoMedia, 2021.
[https://books.google.co.id/books?id=bRFTEAAAQBAJ&pg=PA44&dq=tujuan+identifikasi+Variabel+Penelitian&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwi9sPvirj0AhXATWwGHZBOAWM4HhDoAXoECAUQA#w=onepage&q=tujuan identifikasi Variabel Penelitian&f=false](https://books.google.co.id/books?id=bRFTEAAAQBAJ&pg=PA44&dq=tujuan+identifikasi+Variabel+Penelitian&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwi9sPvirj0AhXATWwGHZBOAWM4HhDoAXoECAUQA#w=onepage&q=tujuan%20identifikasi%20Variabel%20Penelitian&f=false)
- Sudjono, A. (2015). *Pengantar Statistika Pendidikan.* Jakarta: CV Rajawali.
- Sugiyono, (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Susetyo. (2015). Prosedur Penyusunan dan Analisis Tes Untuk Penilaian Hasil Belajar Kognitif. Bandung: Refika Aditama.

Widoyoko, E. P. (2014). Evaluasi Program Pembelajaran; Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pembimbingan TAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
DEPARTEMEN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092.
Laman : <http://www.fik.uny.ac.id>, Surel : humas_fik@uny.ac.id

21 Februari 2023

Kpd Yth Saudara Afi Oktafianto Putro Utomo NIM 19604221030

Mahasiswa Prodi PJSD Program Sarjana

Dengan hormat,

Berdasarkan surat saudara tentang permohonan judul penulisan Tugas Akhir Skripsi. Kami menyetujui judul Tugas Akhir Skripsi saudara dengan:

Judul Tugas Akhir : Tingkat Pemahaman Materi Sepak Bola Melalui Kanal *Youtube* E-PJOK pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah Ihsan Kreatif Kembaran Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul.

Dosen Pembimbing : **Dr. Hari Yulianto, M.Kes.**


Selanjutnya saudara bisa segera menghubungi dosen pembimbing untuk memulai proses bimbingan dengan menyertakan judul, permasalahan singkat dan metode penelitian.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Koorprodi PJSD Program Sarjana

Dr. Hari Yulianto, M. Kes.
NIP 19670701 199412 1 001

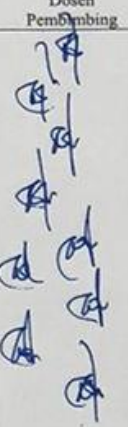
Lampiran 2. Kartu Bimbingan Skripsi




**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
 RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR PROGRAM SARJANA
 Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092.
 Laman : <http://www.fkk.uny.ac.id>, Surel : humas.fkk@uny.ac.id

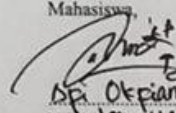
FORMULIR BIMBINGAN PENYUSUNAN LAPORAN TA

Nama Mahasiswa : DFI OKPIANTO PUTRO UTOMO
 Dosen Pembimbing : Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
 NIM : 191604221030
 Program Studi : S1 - Pendidikan Jasmani Sefdah Dasar
 Judul TA : Tingkat Pemahaman Materi Sifat Babi Melalui Kanal Taktik E-Rick pada Roster Didit Kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah Lusan Kreatif Kembar Kecamatan Fashan Kabupaten Bantul

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Hasil/Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1.	21 Februari 2023	Bab I	Revisi Latar Belakang	
2.	6 Maret 2023	Bab I	Revisi kata tulis	
3.	18 April 2023	Bab II	Revisi tuktipan dan tata tulis	
4.	31 Mei 2023	Bab II	Revisi bagian teori	
5.	7 Juli 2023	Bab III	Revisi kata tulis dan instrumen penelitian	
6.	2 Agustus 2023	Bab III	Metode penelitian	
7.	5 Agustus 2023	Bab III	Revisi angket penelitian	
8.	4 Agustus 2023	Bab IV	Revisi angket tabel dan gambar	
9.	8 Agustus 2023	Bab IV	Revisi tata tulis dan pembahasan	
10.	14 Agustus 2023	Bab V	Revisi tata tulis keseluruhan	

Yogyakarta, 22 Agustus 2023

Mengetahui
 Koord Prodi S1 PJSD

 Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
 NIP. 19670701 199412 1 001

Mahasiswa,

 DFI Okpianto Putro Utomo
 NIM. 191604221030

Lampiran 3. Surat Validasi Instrumen

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Hari Yulianto, M. Kes.
NIP : 196707011994121001

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

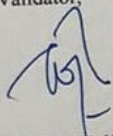
Nama : Afi Okfianto Putro Utomo
NIM : 19604221030
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Judul TA : Tingkat Pemahaman Materi Sepak Bola Melalui Kanal *Youtube E-Pjok* Pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah Insan Kreatif Kembaran Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

Layak digunakan untuk penelitian.
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan saran catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 11 Agustus 2023

Validator,

Dr. Hari Yulianto, M. Kes.
NIP. 196707011994121001

Catatan:
 Beri tanda ✓

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN <https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1476/UN34.16/PT.01.04/2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal 21 Juli 2023
Hal : Izin Penelitian

Yth. **KEPALA SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH INSAN KREATIF
KEMBARAN KECAMATAN KASIHAN KABUPATEN BANTUL**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Afi Okfianto Putro Utomo
NIM	: 19604221030
Program Studi	: Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: TINGKAT PEMAHAMAN MATERI SEPAK BOLA MELALUI KANAL YOUTUBE E-PJOK PADA PESERTA DIDIK KELAS V SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH INSAN KREATIF KEMBARAN KECAMATAN KASIHAN KABUPATEN BANTUL
Waktu Penelitian	: 21 - 28 Juli 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Tembusan :


1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kemahasiswaan dan Alumni,




Dr. Guntor, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001

Lampiran 4. Surat Balasan Izin Penelitian

**MAJLIS DIKDASMEN CABANG MUHAMMADIYAH KASIHAN**
SD MUHAMMADIYAH INSAN KREATIF KEMBARAN
Alamat : Kembaran Tamantirto Kasihan Bantul D. I. Yogyakarta Tlp. (0274) 418551
email : sdmuhika@gmail.com

SURAT KETERANGAN
No.354/SDMUHIK/KSH/VIII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Ernangingtyastuti, S.Pd SD
NBM	: 864130
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SD Muhammadiyah Insan Kreatif Kembaran
Alamat Sekolah	: Kembaran Rt.07 Tamantirto, Kasihan, Bantul


Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama	: Afi Oktafianto Putro Utomo
NIM	: 19604221030
Fakultas	: Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Jurusan	: Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Universitas	: Universitas Negeri Yogyakarta

Telah selesai melakukan penelitian di SD Muhammadiyah Insan Kreatif Kembaran terhitung mulai tanggal 21 Juli 2023 sampai dengan 28 Juli 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi yang berjudul "TINGKAT PEMAHAMAN MATERI SEPAK BOLA MELALUI KANAL YOUTUBE E-PJOK PADA PESERTA DIDIK KELAS V SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH INSAN KREATIF KEMBARAN KECAMATAN KASIHAN KABUPATEN BANTUL".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 11 Agustus 2023


Ernangingtyastuti, S.Pd SD
NBM: 864130

Lampiran 4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Tes	
			Positif	Negatif
Tingkat Pemahaman Materi Sepak Bola Melalui kanal <i>YouTube e-Pjok</i> pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah Insan Kreatif Kembaran Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul	Pengetahuan tentang permainan sepak bola	Pengetahuan permainan sepak bola	2, 3	1, 4, 5
	Gerak dasar dalam permainan sepak bola	5. Gerak dasar dalam sepak bola	6	7
		6. Contoh gerak dasar nonlokomotor dalam sepak bola	8, 9	10
		7. Contoh gerak dasar lokomotor dalam sepak bola	11, 12	
		8. Contoh gerak dasar manipulatif dalam sepak bola	13, 14, 15	
	Kombinasi gerak dasar dalam permainan sepak bola	5. Kombinasi gerak dasar nonlokomotor dan manipulatif 6. Kombinasi gerak dasar lokomotor dan manipulatif	16, 17, 20 18,19	
Jumlah			15	5
			20	

Lampiran 5. Lembar Pre-test Siswa

TES PENELITIAN

**Tingkat Pemahaman Materi Sepak Bola Melalui Kanal *YouTube E-Pjok* Pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah
Insan Kreatif Kembaran**

A. Identitas Responden

Nama lengkap :

Kelas :

Asal Sekolah :

B. Petunjuk Pengisian

Berilah ceklist (√) pada pilihan jawaban yang anda anggap paling benar.
Terimakasih.

NO	Pertanyaan	B	S
1	Sepak bola menggunakan lapangan berbentuk persegi panjang	√	

Berilah tanda ceklist (√) pada kolom B jika pernyataan itu **Benar**, dan kolom S jika pernyataan itu **Salah**.

NO	Pertanyaan	B	S
1.	Permainan sepak bola dilakukan secara individu		
2.	Kerjasama tim dibutuhkan untuk memenangkan pertandingan dalam permainan sepak bola		
3.	Permainan sepak bola tergolong kedalam permainan bola besar		
4.	Mencetak gol ke gawang tim sendiri menjadi tujuan permainan sepak bola		
5.	Cabang olahraga sepak bola menjadi cabang yang tidak digemari oleh masyarakat		
6.	Gerak dasar yang dilakukan dalam permainan sepak bola meliputi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif		
7.	Gerak dasar yang <i>tidak</i> dilakukan dalam permainan sepak bola meliputi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif		

8.	Mengayunkan lengan dan meliukan badan termasuk kedalam gerak dasar nonlokomotor		
9.	Gerak dasar nonlokomotor terjadi ketika penjaga gawang hanya mengawasi temannya menyerang tim lawan tanpa melakukan gerakan berpindah tempat		
10.	Berdiri di tempat dengan sedikit menekuk lutut merupakan bentuk gerakan lokomotor		
11.	Lari awalan sebelum menendang bola termasuk gerak dasar lokomotor		
12.	Pemain yang berpindah tempat dengan berlari bertujuan mencari ruang kosong termasuk gerak dasar lokomotor		
13.	Di dalam permainan sepak bola gerakan melempar bola diatas kepala tergolong gerak manipulatif		
14.	Mencetak gol dengan tendangan kaki termasuk gerak dasar manipulatif		
15.	Ketika pemain sepak bola mendapatkan bola dari penguasaan lawan maka telah terjadi gerak dasar manipulatif		
16.	Pemain sepak bola membalikan badannya untuk menerima bola termasuk kombinasi gerak dasar nonlokomotor dan gerak dasar manipulatif		
17.	Usaha untuk menghadang atau menguasai bola dari penguasaan lawan terjadi kombinasi gerak nonlokomotor dan manipulatif		
18.	Menendang-nendang bola beberapa saat sebelum mencetak gol tergolong kombinasi gerak dasar lokomotor dan gerak dasar manipulatif		
19.	Usaha menggiring bola untuk menghindari lawan terjadi gerak dasar lokomotor dan gerak dasar manipulatif		
20.	Gerakan menyundul bola dalam permainan sepak bola termasuk gerak dasar manipulatif		

Lampiran 6. Hasil Penelitian

RESP	NAMA	P2	P3	P6	P8	P9	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P1	P4	P5	P7	P10	JUMLAH (S)	SKOR Maks (N)	%	RATA*
1	AGIS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	20	100	
2	ZAID	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	20	100	
3	YUSUF	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	20	100	
4	UMAM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	20	100	
5	SHOFYA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	20	95	
6	SEANDUNG	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	20	95	
7	QUEENZA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	20	95	
8	NURIL	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	20	95	
9	NUR ROYAN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	20	95	
10	NATRA	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	20	95	
11	NASHWA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	20	95	
12	LISTYA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	20	95	
13	LATFA	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	20	90	
14	HANIF	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	20	90	
15	FITRI	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	20	90	
16	FKRI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	20	90	
17	FARIS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	20	90	
18	DANESIA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	18	20	90	
19	CELLO	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	20	90	
20	BRILANO	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	20	90	
21	BILQISSYHA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	20	90	
22	AZNYA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18	20	90	
23	AZ ZAHRA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	20	90	
24	ARYA	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	20	90	
25	ARKANA	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	20	85	
26	ANNAS	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	20	80	
27	ANDREAS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	20	80	
28	ADELLA	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	20	80	
29	ADAM	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	14	20	70	
30	ABID	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	14	20	70	
JUMLAH	S	30	29	21	27	29	29	30	29	29	29	29	29	28	29	29	29	29	28	8	21	541			
SKOR Maks	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30				
% RATA*		100	96,6667	70	90	96,6667	96,6667	100	96,6667	96,6667	96,6667	96,6667	96,6667	93,3333	96,6667	96,6667	96,6667	96,6667	93,3333	26,6667	70				

Descriptive Statistics

	N	Median	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Hasil Penelitian	30	90	70	100	18,03	1,54

Lampiran 7. Kegiatan Penelitian di Sekolah Dasar Muhammadiyah Insan Kreatif Kembaran dengan Siswa Kelas V

